

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
DENGAN METODE *MEMORY POWER* PADA MATA PELAJARAN IPA
DI SD NEGERI 2 SURULANGUN RAWAS**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Institut Agama Islam Negeri
Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S.Pd)



Oleh:

Fitri Yanti
NIM:1516240188

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS (FTT)
IAIN BENGKULU
TAHUN 2019**



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fintih Pagar Dewa Telp. (0736)15276, 51171 Fax (0736)511171 Bengkulu

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr, Fitri Yanti
NIM : 1516240188

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu 'alaikum W. W. Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing berpendapat bahwa Skripsi Sdr.

Nama : Fitri Yanti
NIM : 1516240188
Judul : Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode *Memory Power* Pada Mata Pelajaran IPA di SD Negeri 2 Surulungan Rawas

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang Munazamah skripsi guna memperoleh sarjana dalam bidang ilmu tarbiyah. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima
Wassalamu 'alaikum W. W.

Bengkulu, 2019

Pembimbing I

Dr. Bayun Surahman M.Pd
NIP. 196110151984031002

Pembimbing II

Wiwinda M.Ag
NIP. 197606042001122004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa, Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Metode *Memory Power* Pada Mata Pelajaran IPA di SD Negeri 2 Sarulungan Rawas", yang disusun oleh Fitri Yanti, NIM: 1516240138, telah diperahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu pada hari Selasa tanggal 5 November 2019, dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Ketua

Dr. Irwan Sutrisa, M.Pd
NIP. 197407182003121004

Sekretaris

Raden Gamal Tamrin Kusumah,
M.Pd
NIDN. 2010068502

Penguji I

Dr. Buyung Surahman, M.Pd
NIP. 196110151984031002

Penguji II

Drs. Rizkan Syahbudin, M.Pd
NIP. 196207021998031002

Bengkulu, November 2019

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



Dr. Zubairi, M.Ag, M.Pd
NIP. 196903081996051005

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitri Yanti
Nim : 1516240188
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidai'yah
Judul Skripsi : **Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode *Memory Power* Pada Mata Pelajaran Ipa Di SD Negeri 2 Surulungan Rawas**

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila dikemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung-jawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di IAIN Bengkulu. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan tidak dipaksakan

Bengkulu, September 2019

Siswa yang menyatakan



Fitri Yanti

NIM: 1516240188

ABSTRAK

Fitri Yanti, Judul Skripsi "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode *Memory Power* Pada Mata Pelajaran IPA di SD Negeri 2 Surulangun Rawas". Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut IAIN Bengkulu.

Pembimbing :1. Dr. Buyung Surahman, M.Pd 2. Wiwinda, M.Ag

Kata Kunci : Metode Pembelajaran *Memory Power* , Hasil Belajar siswa

Penelitian ini bertujuan adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas IV di SDN 2 Surulangun tahun ajaran 2019/2020. Jenis penelitian ini Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari tahap-tahap perencanaan, pelaksanaan/ tindakan, observasi, dan refleksi. Setting penelitian ini dilakukan dikelas IV SDN 2 Surulangun. Sebagai subjek dalam penelitian ini siswa kelas IV tahun ajaran 2019/2020 dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2019/2020 semester I. Penentuan waktu penelitian mengadakan kalender akademik sekolah, karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses mengajar yang efektif dikelas. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes, panduan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun hasil dari penelitian adalah bahwa penerapan metode *Memory power* meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA. Proses belajar mengajar dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan metode *Memory Power*. Pada pembelajaran IPA siswa kelas IV SDN 2 Surulangun sudah meningkat hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa tersebut dapat dilihat dari peningkatan pada tiap-tiap siklus, rata-rata nilai hasil siswa pada pra-siklus sebesar 57,2. Pada siklus I mengalami peningkatan dengan nilai-nilai rata-rata sebesar 70. Pada siklus II mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata sebesar 80. Ketuntasan pra-siklus, siklus I, siklus II mengalami peningkatan secara berturut-turut yaitu mulai dari 50% meningkat menjadi 70% dan terus meningkat menjadi 88,8% serta pada hasil observasi guru maupun siswa telah terlaksana dengan baik.

MOTTO

"Tak pernah ada kata sia-sia selagi kau berusaha dan berdo'a"

*"sebelum anda bertindak, dengarkanlah
Sebelum anda beraksi, berpikirlah
Sebelum anda menghabiskan, dapatkanlah
Sebelum anda mengkritik, tunggulah
Sebelum anda berdo'a, maafkanlah
Sebelum anda berhenti, cobalah"*



PERSEMBAILAN

Bismillahirrahmanirrahim.....

Sujud syukur ku kepada tuhan yang maha esa karena hanya atas izin dan karunia Nyalah maka skripsi ini dapat selesai.....

Dengan ini ku persembahkan skripsi ini untuk :

1. Bekku(Amron) dan Umaku (Rusmila Dewi) yang paling ku sayangi, terima kasih selama ini yang telah membesarkan ku, mendidik, memberikanku semangat, dukungan, nasihat, motivasi, dan do'a yang tiada hentinya untuk kesuksesanku serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku selalu kunt mejalani setiap rintangan yang ada didepanku.
2. Kakak-kakakku Riza Umami, Ceknung, dan Ena Mariana yang selalu mendengarkan keluh kesahku beserta tanpa henti memberikan suport dan dukungannya kepadaku.
3. Adiku tersayang Ida Harisa yang selalu memberi dukungan yang tiada hentinya
4. Sahabat-sahabatku (Rospita, Siti, Loli, Meka, Distia, dan Pops) dan teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberi dukungan untuk tetap semangat mengerjakan skripsi ini.
5. Terimakasih kepada pembimbing I dan II Bapak Dr. Buyung Surahan, M. Pd dan Wwindu M. Ag. yang selalu meluangkan waktunya setiap saya ingin konsultasi dan tak bosan-bosan membimbing saya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.

6. Seluruh sahabat kampus dan rekanku di PGMI F.

7. Almaternate kebanggaanku Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah merubah pola pikirku, sikap dan pribadi ku menjadi yang lebih baik lagi.



Kata Pengantar



Assalamu'alaiku, Wr. Wb

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, Tuhan yang Maha Kuasa, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode *Memory Power* Pada Mata Pelajaran IPA di SD Negeri 2 Surulangun Rawas (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas IV SDN 2 Surulangun Tahun Ajaran 2019/2020)". Shalawat dan salam tetap senantiasa dilimpahkan kepada Nabi junjungan dan uswatun kita, Rasulullah Muhammad SAW.

Penulisan skripsi ini adalah salah satu syarat yang harus di tempuh oleh penulis untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam ilmu Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak untuk itu kami mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sirajuddin, M.Ag, M.H, selaku Rektor IAIN Bengkulu yang berperan penting dalam kelancaran skripsi ini dan menyediakan fasilitas sarana dan prasarana di kampus IAIN Bengkulu.
2. Bapak Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu yang telah memberikan inspirasi dalam penyusunan skripsi.
3. Ibu Nurtauli, M.Pd.I. selaku ketua jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu yang telah membantu dalam melancarkan penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Aam Amaliyah, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu yang telah memfasilitasi administrasi selama penyusunan skripsi ini.

5. Bapak Dr. Buyung Suresman, M.Pd Selaku Dosen pembimbing I yang selalu memberikan koreksi, masukan dan saran untuk perbaikan skripsi ini.
6. Ibu Wiwinda, M.Ag. Selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan dorongan, motivasi dan saran untuk perbaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen yang telah mengajarkan penulis selama penulis di bangku kuliah
8. Seluruh Staf Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu yang telah menyiapkan segala urusan administrasi bagi penulis selama penulisan skripsi ini.
9. Seluruh Staf perpustakaan IAIN Bengkulu yang telah mengizinkan penulis untuk mencari berbagai rujukkan mengenai skripsi.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.

Wa'alaikumsallam. Wr. Wb

Bengkulu, Agustus 2019



Fitri Yanti

NIM: 1516240188

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERYATAAN KEASLIAN.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR DIAGRAM	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	
1. Pengertian Guru.....	9
2. Hakikat Hasil Belajar.....	11
3. Konsep Dasar Metode <i>Memory Power</i>	13
4. Konsep Dasar Pembelajaran IPA	15
B. Penelian Yang Relevan	26
C. Kerangka Berpikir	27
D. Hipotesis.....	29

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	29
B. Setting Penelitian	30
C. Subjek Penelitian.....	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	30
E. Teknik Validasi Data.....	31
F. Indikator Kinerja	32
G. Prosedur Tindakan	35
H. Teknik Analisis Data.....	36
I. Instrumen Penelitian.....	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah.....	41
B. Hasil Penelitian	
1. Pra-Siklus	44
2. Deskripsi Siklus I.....	47
3. Deskripsi Siklus II.....	57
C. Analisis Data	67
D. Pembahasan.....	70

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	73
B. Saran.....	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan penelitian melati putri.....	29
Tabel 2.2 Perbedaan Penelitian Ramlan.....	30
Tabel 2.3 Perbedaan Penelitian Maya Dewi	31
Tabel 3.1 Interval Ketuntasan Belajar	38
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Lembar Observasi Guru	39
Tabel 3.3 Kisi Kisi Observasi Aktivitas Belajar	40
Tabel 4.1 Daftar Data Guru.....	44
Tabel 4.2 Daftar Data Jumlah Siswa.....	45
Tabel 4.3.Distribusi Siswa Pada Pra-Siklus.....	46
Tabel 4.4.Jadwal Pembelajaran Siklus I	50
.....	
Tabel 4.5 Distribusi Skor Siswa Pada Siklus II	55
Tabel 4.6 Jadwal Pembelajaran Siklus II.....	59
Tabel 4.7 Distribusi Skor Siswa Pada Siklus II	64
Tabel 4.8 Tes Kemampuan Belajar Pra-Siklus, Siklus I, Siklus II	65

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 Distribusi Skor Siswa Pada Pra-Siklus	45
Diagram 4.2 Distribusi Skor Siswa Pada Siklus I.....	57
Diagram 4.3 Distribusi Skor Siswa Pada Siklus II	68
Diagram 4.4 Distribusi Skor Frekuensi Siswa Pada Pra-Siklus, Siklus I dan Siklus II.....	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sepanjang hidup manusia, pendidikan selalu menjadi kebutuhan dasar yang paling penting dalam merubah kehidupan manusia kearah yang lebih baik karena tujuan pendidikan itu sendiri adalah memanusiakan manusia. Jadi dapat dikatakan bahwa selama manusia hidup dimuka bumi ini sudah pasti memerlukan pendidikan karena setiap kehidupan manusia akan mengalami proses pembelajaran tentang makna kehidupan itu sendiri, oleh karena itu pendidikan tidak pernah terpisah dari kehidupan manusia itu sendiri, sejak dia lahir sampai meninggal sebagaimana hadist Muhammad SAW dibawah ini :

أَطْبَبُوا الْعِلْمَ مِنَ الْمَهْدِ إِلَى اللَّحْدِ

Artinya : “Tuntutlah ilmu sejak dari buaian hingga ke liang lahat”.

(HR. Muslim)

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa :

“Pendidikan merupakan usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa maupun Negara. Pendidikan merupakan usaha sadar dalam proses pembelajaran yang terencana agar nantinya peserta didik menjadi manusia yang lebih baik. Pendidikan dasar sebagai pendidikan awal juga sangat berpengaruh terhadap pendidikan yang selanjutnya”.¹

Sejalan dengan perkembangan zaman, pendidikan merupakan hal yang sangat penting karena pendidikan merupakan salah satu penentuan kemajuan suatu bangsa. Maka, salah satu keunggulan suatu bangsa bukan hanya dengan melimpahnya kekayaan alam, tetapi juga sumber daya manusia yang berkualitas. Untuk mewujudkannya, pemerintah Indonesia dalam

Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berkaitan dengan hal tersebut, dalam al-Qur'an menjelaskan pentingnya pendidikan sebagaimana dijelaskan dalam surat Al-Jumu'ah ayat 2 yaitu :

هُوَ الَّذِي بَعَثَ فِي الْأُمِّيِّينَ رَسُولًا مِّنْهُمْ يَتْلُو عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِنْ كَانُوا مِن قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ ﴿٢﴾

Artinya : “Dia-lah yang mengutus pada kaum yang buta huruf seorang rasul diantara mereka, yang membacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka, mensucikan mereka, dan mengajarkan mereka kitab dan hikmah (as-Sunnah), dan sesungguhnya mereka sebelumnya benar-benar dalam kesesatan yang nyata” (Q.S al-Jumu'ah : 2)²

Berdasarkan ayat diatas, guru dalam hal ini sebagai perantara dalam mentransfer ilmu dan mempunyai kewajiban memiliki pengetahuan untuk

²Dapartemen Agama RI. Al-Quran Dan Terjemahannya (Bandung: CV Penerbit Diponegoro,2010), h.553

mendidik, melatih dan membimbing siswa agar memiliki pengetahuan yang bermanfaat untuk dirinya maupun orang disekitarnya.

Guru hendaknya mengetahui, memahami, dan menguasai berbagai metode pembelajaran baik dari aspek kelebihan maupun kekurangan metode itu sendiri. Oleh karena itu guru yang menerapkan metode pembelajaran yang baik dan tepat akan menjadikan siswa aktif selama pembelajaran berlangsung.

Dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya guru dituntut untuk memiliki kompetensi. “kompetensi guru adalah sejumlah kemampuan yang harus dimiliki guru untuk mencapai tingkat guru profesional. Kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.”

Kompetensi pedagogik adalah sejumlah kemampuan guru yang berkaitan dengan ilmu dan seni mengajar siswa. Kompetensi pedagogik yang dimaksud diantaranya guru harus mampu memiliki kemampuan yang meliputi pemahaman wawasan dan landasan kependidikan, pemahaman tentang peserta didik, pengembangan kurikulum atau silabus, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.³

Keberhasilan proses pembelajaran dipengaruhi oleh salah satunya penggunaan metode variasi yang dapat mengaktifkan siswa dalam

³Fachruddin Saudagar dan Ali Idrus, *Pengembangan Profesionalitas Guru*, (Jakarta: Gaung Persada, 2011), Cet III, h. 33

kegiatan belajarnya. Guru perlu menciptakan suasana belajar yang kondusif bagi siswanya agar siswa dapat berhubungan antara apa yang diketahui dan dengan apa yang ia pelajari. Guru mempunyai tanggung untuk melihat segala sesuatu yang terjadi didalam kelas untuk membantu proses perkembangan siswa. Dalam hal ini, guru harus mampu mengolah kelas mulai dari persiapan perencanaan sampai dengan evaluasi agar proses pembelajar berlangsung efisien dan efektif.

Selain itu, guru juga harus mampu menguasai setiap metode pembelajaran agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai, biasanya tercapai tidaknya suatu pembelajaran diukur dari hasil belajar siswa. Agar hasil belajar siswa dapat memenuhi KBM pada satuan pendidikan sekolah dasar jadi guru dituntut untuk menjadi kreatif dalam mengajar agar siswa dapat menerima informasi yang disampaikan secara penuh dan dapat mengingat yang telah apa saja informasi yang di terima tersebut jadi, karena hal itu guru harus memiliki cara yang cukup menyenangkan dan mengasah daya ingat anak supaya mampu mengingat dan memahami apa yang telah guru sampaikan pada anak dan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar anak. seperti salah satunya dengan memilih metode yang menyeimbangkan antara kerja otak kanan dan otak kiri. Karena biasanya pembelajaran yang guru gunakan hanya menggunakan otak kirinya saja sehingga anak lupa dengan apa yang telah dia pelajari sebelumnya seperti salah satu pendapat Putra dalam bukunya yang berjudul *rahasia membuat*

otak super yaitu kurang menyenangkan proses pembelajaran juga dipicu karena proses pembelajaran yang menggunakan satu belahan otak yaitu belahan otak kiri saja. Karena mengekang daya imajinasi anak dan anak tidak bias mengeluarkan ide-ide baru dan kreatif. Karena kemampuan otak kanan itu lebih banyak yaitu 90 % dan kinerja otak kiri hanya 10 % saja. Dalam pembelajaran, pantas saja siswa tidak mampu mengingat pembelajaran karena siswa tidak mampu mengingat pada jangka waktu panjang karena tidak ada keseimbangan penggunaan kedua belahan otak. Sistem pembelajaran harus mempertimbangkan kedua belahan otak agar keduanya berfungsi secara seimbang dan saling menguatkan, agar belahan otak lainnya akan berkembang maksimal dan akan menghambat dalam menggunakan fungsinya.

Karena hal itu. Untuk menguatkan daya ingat siswa, metode yang cocok digunakan untuk meningkatkan daya ingat ialah metode *memory power* karena menurut deasy harianti metode *memory power* merupakan metode jitu untuk meningkatkan daya ingat dengan mengoptimalkan fungsi kedua belah otak secara seimbang.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SDN 2 Surulangun rawas Banyak sekali masalah yang peneliti temui di sekolah dasar tersebut. Salah satunya adalah guru mengajar dengan metode yang konvensional seperti ceramah, Tanya jawab dan penugasan, sehingga anak mudah bosan, jenuh dan anak juga dituntut untuk diam dan hanya mendengarkan penjelasan guru sehingga anak seolah-olah dipaksa untuk

belajar dengan cara yang kurang menyenangkan sehingga anak belum mampu untuk menjadi aktif dan kreatif. sehingga menimbulkan rasa jenuh pada siswa karena hal itu berdampak pada daya ingat siswa terhadap materi yang disampaikan guru karena proses pembelajaran kurang menyenangkan sehingga anak mudah lupa dengan apa yang ajarkan dan berdampak pada hasil belajar siswa termasuk pada mata pelajaran IPA

Berdasarkan apa yang telah dipaparkan diatas peneliti menggunakan metode *memory power* yang lebih menyenangkan dan tidak membosankan karena biasanya jika siswa sudah bosan dan jenuh ketika belajar maka akan berpengaruh pada daya ingat siswa karena siswa sepenuhnya otak tidak ingin menerima informasi yang disampaikan sehingga, siswa lupa dengan materi yang diajarkan guru. Metode ini menyeimbangkan kerja antara otak kiri dan otak kanan manusia. Dengan meningkatkan daya ingat siswa diharapkan akan mempengaruhi pula hasil belajarnya.maka dari itu penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode *Memory Power* Pada Mata Pelajaran IPA SD Negeri 2 Surulangun Rawas Tahun Ajaran 2019/2020

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka identifikasi masalahnya dapat penulis paparkan sebagai berikut:

1. Masih kurangnya wawasan guru terkait metode pembelajaran

2. Guru hanya menggunakan metode konvensional dalam pembelajaran IPA
3. Anak cenderung pasif dalam proses belajar
4. Kurangnya metode yang digunakan guru sehingga anak mudah lupa dengan materi yang telah disampaikan guru
5. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA

C. Batasan Masalah

Agar permasalahan yang diteliti tidak melebar dan lebih mengarah pada sasaran maka permasalahan penelitian perlu adanya pembatasan. Oleh sebab itu, penelitian ini dibatasi hanya pada upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *memory power* pada mata pelajaran IPA

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas dapat dirumuskan berbagai permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan metode *memory power* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SD Negeri 2 Surulangun Rawas ?
2. Apakah dengan menggunakan metode *Memory power* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV IPA di SDN 2 Surulangun Rwas?
3. Bagaimana hasil penggunaan metode *memory power* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran IPA
2. Untuk mengetahui penerapan metode *memory power* pada mata pelajaran IPA
3. Untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan metode *memory power* di SD Negeri 2 Surulangun Rawas

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini berdasarkan tujuan yang telah dipaparkan diatas, maka penulis berharap penelitian ini bermanfaat:

- a. Untuk peserta didik dapat digunakan oleh peserta didik agar dapat meningkatkan kemampuan dalam memahami materi pembelajaran IPA kemudian meningkatkan prestasi belajar peserta didik dari sebelumnya.
- b. Untuk guru agar senantiasa menciptakan suasana belajar yang kondusif dan meningkatkan kualitas pengelolaan kelas melalui penerapan metode *memory power* ini
- c. Untuk pihak sekolah, terutama kepala sekolah agar dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan dalam program pembelajaran Khusus IPA sehingga meningkatkan hasil belajar siswa

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pengertian guru

Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru.¹ Kata guru dalam bahasa Arab disebut *mu'allim* dan dalam bahasa Inggris *teacher* itu memang memiliki arti yang sederhana yakni *A person whose occupation is teaching others*. Artinya, Guru ialah seseorang yang pekerjaannya mengajar orang lain.²

Guru adalah seseorang yang mempunyai gagasan yang harus diwujudkan untuk kepentingan anak didik, sehingga menjunjung tinggi, mengembangkan dan menerpakan keutamaan yang menyangkut agama, kebudayaan dan keilmuan.³

Pada umumnya semua guru bukan saja harus mengenali melainkan juga harus menguasai dan terampil menggunakan semua metode mengajar yang diperlukan untuk menyajikan pelajaran yang dibebankan kepadanya. Lebih dari itu ia harus menyadari sepenuhnya tentang penguasaannya yang lebih baik dari dalam menggunakan beberapa metode yang sesuai dengan kepribadian dan pandangan hidupnya.

- 1) Athiyah Al- Abrosy guru adalah spiritual father atau bapak rohani bagi seorang murid, ialah yang member santapan jiwa dengan ilmu,

¹User Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), h. 5

² Muhibbinsyah, *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan Baru*, (Bandung: Rosda Karya, 2010) Cet.16, h. 222

³ Syafrudin Sagala, *kemampuan profesi guru dan Tenaga Kependidikan*, (Bandung: ALFABETA, 2013), h. 21

pendidik akhlak yang membenarkannya, maka menghormati guru merupakan penghormatan terhadap anak-anak kita, dengan guru ia hidup dan berkembang, sekiranya setiap guru itu menunaikan tugasnya dengan sebaik-baiknya.

- 2) Menurut Prof. Soetjipto guru merupakan personel sekolah yang memiliki kesempatan untuk bertatap muka lebih banyak dengan siswa dibandingkan dengan personel sekolah lainnya.⁴

Dengan demikian, guru itu juga diartikan ditiru dan diguguh, guru adalah orang yang mampu merespon positif bagi peserta didik dalam PBM, untuk sekarang ini sangatlah diperlukan guru yang mempunyai *basic*, yaitu kompetensi sehingga PBM yang berlangsung berjalan sesuai dengan yang kita harapkan.

Keberadaan guru bagi suatu bangsa sangatlah penting, apalagi bagi suatu bangsa yang sedang membangun, terlebih bagi keberlangsungan hidup bangsa yang semakin modern dengan teknologi yang semakin canggih dan perubahan serta pergeseran nilai yang cenderung member nuansa kepada kehidupan yang menuntut ilmu dan seni dalam kadar dinamika untuk dapat mengadaptasi diri.

2. Hakikat Hasil Belajar

a. Pengertian belajar

Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil Dari interaksi

⁴ Rafli Kosasi Soetjipto, *Profesi Keguruan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), h. 103

dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku.

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁵

Belajar merupakan serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh sesuatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor.⁶

Skinner mengartikan belajar sebagai suatu proses yang berlangsung secara progresif dalam mengadaptasi atau menyesuaikan tingkah laku dengan tuntutan lingkungan.⁷

b. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar pada dasarnya adalah suatu kemampuan yang berupa keterampilan dan perilaku baru sebagai akibat dari latihan atau pengalaman yang diperoleh.⁸

Hasil belajar yakni kemampuan siswa dalam memenuhi sesuatu tahapan pencapaian pengalaman belajar dalam suatu kompetensi dasar, hasil belajar bisa berbentuk pengetahuan, keterampilan, maupun sikap.⁹

⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta), h. 2

⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), Cet. 3, h. 13

⁷ Wahab Jufri, *Belajar dan Pembelajaran Sains*, (Bandung: Rineka Cipta, 2013), h. 38

⁸ Rosma Hartiny Sam's, *Model Tindakan Kelas Teknik Bermain Konstruktif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2010), h. 33

Dan Gagne dan Brings mendefinisikan bahwa hasil belajar sebagai kemampuan yang diperoleh seseorang sesudah mengetahui proses belajar. Lebih jauh dalam hubungannya dengan hasil belajar Gagne dan Brings mengemukakan adanya lima kemampuan yang diperoleh seseorang sebagai hasil belajar yaitu keterampilan intelektual, strategi, kognitif, informasi verbal, keterampilan motorik dan sikap. Keterampilan intelektual adalah suatu kemampuan yang membuat seseorang menjadi kompeten terhadap sesuatu hingga ia dapat mengklarifikasikan, mengidentifikasi, mendemonstrasikan dan menggeneralisasikan suatu gejala.¹⁰

Winkel menyatakan bahwa, hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.

Proses belajar dan hasil belajar para siswa dan bukan hanya ditentukan oleh sekolah, pola, struktur, dan isi kurikulumnya, akan tetapi sebagian besar akan ditentukan oleh kompetensi guru yang mengajar dan membimbing mereka. Guru yang kompeten akan lebih mampu mengolah kelasnya sehingga belajar para siswa berada pada tingkat optimal.¹¹

Dengan demikian setiap diri individu yang belajar akan terjadi perubahan tingkah laku yang meliputi perubahan kognitif, afektif, dan psikomotorik yang merupakan hasil belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Bloom mengatakan bahwa:

Hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik.

⁹ Kunandar, *Guru Professional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), h. 229

¹⁰ Kunandar, *Guru Professional*, h. 34

¹¹ Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendidikan Kompetensi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002), Cet. 1, h. 36

- 1) Domain kognitif mencakup
 - a) *Knowledge* (pengetahuan, ingatan);
 - b) *Comprehention* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh);
 - c) *Application* (menerapkan);
 - d) *Analisis* (menguraikan, menentukan hubungan);
 - e) *Synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru);
 - f) *Evaluating* (menilai)
- 2) Domain afektif mencakup:
 - a) *Receiving* (sikap menerima)
 - b) *Responding* (member respon)
 - c) *Valuting* (nilai)
- 3) Domain psikomotor mencakup;
 - a) *Initiatory*
 - b) *pre-routinery*
 - c) *routinized*
 - d) keterampilan produktif, teknik fisik, social, manajerial, dan intelektual.

Namun dalam lapangan proses belajar mengajar, umumnya yang digunakan oleh guru adalah ranah kognif berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menguasai bahan pelajaran.

Apabila dalam proses belajar mengajar dikatakan ada hasilnya setelah belajar, maka dalam diri siswa mengatakan paham mengenai

materi yang telah diajarkan dan membuat siswa percaya serta adanya kepuasan.

Jadi siswa dikatakan berhasil dalam belajar apabila didalam diri siswa tersebut telah terjadi perubahan tingkah laku yang lebih baik dari sebelum ia mengalami proses belajar. Sehingga siswa lebih mampu menghadapi dan mengatasi masalahnya serta dapat menyesuaikan diri dengan keadaan lingkungan.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa terdapat beberapa macam, yaitu:

- 1) Faktor Internal (faktor dari dalam diri siswa), yakni keadaan kondisi jasmani dan rohani. Faktor internal terbagi menjadi tiga, yakni:
 - a) Aspek fisiologis, terdiri tonus (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitasnya siswa dalam mengikuti pelajaran.
 - b) Aspek psikologis, terdiri dari tingkat kecerdasan, sikap, minat, bakat dan motivasi siswa
- 2) Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan disekitar siswa, aspek ini meliputi:
 - a) Lingkungan sosial, terdiri dari keluarga, guru, masyarakat dan teman.
 - b) Lingkungan non sosial, terdiri dari rumah, sekolah, peralatan dan alam.

- 3) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Aspek ini dibedakan menjadi:
- a) Pendekatan tingkat tinggi, terdiri dari *speculative* dan *achieving*.
 - b) Pendekatan tingkat menengah, terdiri dari *analytical* dan *deef*
 - c) Pendekatan tingkat rendah, terdiri dari *refroductive* dan *surface*.¹²

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa ada dua factor yang mempengaruhi bagaimana seorang pelajar untuk belajar. Factor pertama yang mempengaruhi hasil bejar seseorang adalah keadaan didalam diri pelajar. Keadaan ini dikelompokan menjadi dua golongan yaitu, yang pertama factor fisiologis. Faktor ini biasanya berasal dari keadaan jasmanai dan fungsi jasmani seseorang misalnya seseorang sedang sakit maka

d. Indikator hasil belajar siswa

Dalam melakukan proses pembelajaran yang menjadi pokok indikator sebagai bentuk dari hasil belajar adalah sebagai berikut ini:

- 1) Ketercapaian daya serap terhadap bahan pembelajaran yang diajarkan, baik secara individual maupun kelompok. Pengukuran ketercapain daya serap ini biasanya dilakukan dengan penetapan kriteria ketuntasan belajar minimal (KBM).
- 2) Prilaku yang digariskan dengan tujuan pembelajaran telah dicapai oleh siswa baik secara individual maupun kelompok.¹³

¹² Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2014), Cet.19, h. 141.

¹³ Haryati Mimin, *Model dan teknik Penilaian pada tingkat Satuan Pendidikan* (Jakarta: Caung Persada, 2008), h. 117

3. Konsep Dasar Metode Pembelajaran *Memory Power*

a. Pengertian Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengefektifkan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran..¹⁴

Secara umum metode diartikan sebagai cara melakukan sesuatu. Secara khusus metode pembelajaran diartikan sebagai cara atau pola yang khas dalam memanfaatkan berbagai prinsip dasar pendidikan serta berbagai teknik dan sumber daya lainnya yang terkait lainnya agar terjadi proses pembelajaran pada diri pembelajar. Prinsip dasar pendidikan yang dimaksud diantaranya prinsip psikologi pendidikan dan prinsip pedagogis.¹⁵

b. Pengertian metode *memory power*

Memory power terdiri dari dua kata yaitu *memory* dan *power*. *memory* itu berasal dari bahasa Inggris yang artinya ingatan dan *power* artinya kekuatan.

Pengertian ingatan menurut para ahli yaitu

- 1) Menurut Agus Sujanto ingatan ialah suatu daya jiwa kita yang dapat menerima, menyimpan dan memproduksi kembali pengertian-pengertian atau tanggapan-tanggapan kita. Ingatan itu dipengaruhi oleh:
 - a) Sifat perorangan
 - b) Keadaan luar jiwa kita (alam sekitar, keadaan jasmani dan sebagainya)
 - c) Keadaan jiwa kita (kemampuan, perasaan, dan sebagainya)

¹⁴ Ahmad Walid, *Strategi Pembelajaran IPA*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017), h. 26.

¹⁵ Ahmad Walid, *Strategi pembelajaran IPA*, h. 27

- d) Umur kita
- 2) Menurut Slameto ingatan adalah penarikan kembali informasi yang telah pernah diperoleh sebelumnya. Informasi yang telah pernah diperoleh sebelumnya. Informasi yang telah diterima dapat disimpan untuk:
- a) Beberapa saat saja
 - b) Beberapa waktu
 - c) Jangka waktu yang tidak terbatas
- 3) Sedangkan menurut Abu Ahmadi, Ingatan (*Memory*) ialah kekuatan jiwa untuk menerima, menyimpan, dan memproduksi kesan-kesan. Jadi ada tiga unsur dalam perbuatan ingatan ialah: Menerima kesan-kesan, menyimpan, dan memproduksi

Memory power adalah sebuah cara untuk meningkatkan daya ingat secara optimal. Cara-cara yang digunakan sangatlah mudah dan menyenangkan. Tidak hanya itu, metode ini juga bisa merangsang dan meningkatkan kreativitas dalam mengingat informasi. Namun, yang paling penting dari semua itu adalah dengan metode ini bisa menggunakan kedua belah otak, baik kiri maupun kanan.¹⁶

c. Manfaat penerapan metode *memory power*

Dengan penerapan metode ini, terdapat banyak sekali manfaatnya yaitu diantaranya:

1. Bagi siswa, mampu meningkatkan daya ingat sehingga mampu meningkatkan hasil belajar

¹⁶ Deasy Harianti, *Cara Ampuh Memahami Pembelajaran IPA SD Kelas 4, 5, & 6 Dengan Metode Memory Power* (Jakarta: PT Tangga Pustaka, 2010), h. 11

2. Bagi siswa, dengan belajar yang menyenangkan siswa dapat belajar dengan cara yang aktif dan kreatif
 3. Bagi guru, dapat memahami metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa
 4. Bagi guru, dapat memahami metode yang menyenangkan dan tidak membosankan pada saat mengajar
- d. Langkah-langkah dalam menerapkan metode *memory power*

Langkah pembelajaran pada metode power ini adalah dengan menyeimbangkan kinerja otak kanan dan otak kiri yang mana kita ketahui bahwa setiap bagian otak memiliki fungsinya yang berbeda-beda

1. Guru mengajak siswa untuk melakukan gerakan sebelum pembelajaran misalnya senam otak terlebih dahulu karena pembelajaran ini bertujuan untuk menyeimbangkan kerja otak kanan dan otak kiri
2. Misalnya pada pembelajaran dalam materi metamorphosis pada kupu-kupu guru bisa menggunakan teknik akrostik-akronim untuk mengingat proses metamorphosis ini guru dapat memakai kata TELAT OMPONG, si KUCIL KDESA artinya T (telur), L (Larva), AT (ulat), OMPONG (kepOMPONG), KU (KUpu-kupu) DESA (DEwaSa). Dan siswa diajarkan untuk membayangkannya misalnya pada ulat, siswa diajak untuk bergerak mengikuti guru seperti gerakan ulat

Pada metode ini menggunakan konsep belajar sambil bermain dan bermain sambil belajar (MaindStudy) dengan cara menggunakan segala sesuatu yang disukai oleh otak manusia seperti humor, warna, irama,

sesuatu yang bergerak, tidak masuk akal, aneh, berlebihan, symbol, angka, melibatkan panca indra, pikiran positif dan sesuatu yang memiliki pola. Sehingga dengan menggunakan metode *memory power* ini selalu menggunakan otak kanan dan otak kiri secara seimbang untuk meningkatkan daya ingat.

5. Aspek- aspek perkembangan pada manusia

a. Perkembangan fisik pada manusia

Fisik atau tubuh manusia merupakan sistem organ yang kompleks dan sangat mengagumkan. Semua organ ini berbentuk pada periode pranatal (dalam kandungan). Berkaitan dengan perkembangan fisik ini, Kuhlen dan Thompspon mengemukakan bahwa perkembangan fisik individu meliputi empat aspek, yaitu:

- 1) Sistem saraf, yang sangat mempengaruhi perkembangan kecerdasan dan emosi
- 2) Otot-otot, yang mempengaruhi perkembangan kekuatan dan kemampuan motoric
- 3) Kelenjar endokrin, yang menyebabkan munculnya pola-pola tingkah laku baru, seperti pada usia remaja perkembangan perasaan senang untuk aktif dalam suatu kegiatan untuk aktif dalam suatu kegiatan, yang sebagian anggotanya terdiri atas lawan jenis.
- 4) Struktur fisik/ tubuh, yang meliputi tinggi, berat, dan proporsi

b. Perkembangan perilaku psikomotorik

Prilaku motorik memerlukan koordinasi fungsional antara *neuromuscular* system (persyarafan dan otot) dan fungsi psikis (kognitif, afektif dan konatif).

1) Berjalan dan memegang benda

Keterampilan berjalan diawali dengan gerakan-gerakan psikomotor dasar (*locomotion*) yang harus dikuasai belita selama tahun pertama dari kehidupannya. Perkembangan psikomotor dasar itu berlangsung secara sekuensial, sebagai berikut:

- a) Keterampilan bergulir (*roll over*) dan telentang menjadi telungkup (5-8 bulan)
- b) Gerak duduk (*sit up*) yang bebas (8,3 bulan)
- c) Berdiri bebas (9,0 bulan) berjalan dengan bebas (13,8 bulan)

Dengan demikian maka dalam gerakan-gerakan psikomotorik dasar itu tingkatan perkembangan penguasaannya telah dapat diprediksi. Kalau terjadi keterlambatan-keterlambaran dari ukuran normalitas waktu tersebut, berarti menandakan adanya kelainan tertentu.

2) Bermain dan bekerja

Dengan dikuasia keterampilan berjalan, anak bergerak sepanjang hari kesegenap ruangan dan halaman rumahnya seperti tidak mengenal lelah, kadang-kadang berjalan, berlari, memanjat dan melompat. Hamper setiap benda disekitarnya disentuh, diguncang, dirobek atau dilembarnya. Kalau

kepada mereka diberikan atau disediakan alat-alat mainan tertentu mulailah mereka menyusunnya menyerupai konstruksi tertentu.

Mulai usia 4-5 tahun, bermain konstruksi yang fantasi ini dapat beralih kepada berbagai bentuk gerakanbermaina yang ritmis dan dinamis, tetapi belum terikat dengan aturan- aturan tertentu yang ketat

Pada usia masa anak sekolah, permainan yang melibatkan gerakan-gerakan yang lebih kompleks disertai aturan-aturan yang ketat. Pada usia remaja, kegiatan motoric telah tertuju kepada persiapan kerja, keterampilan menulis, mengetik, dan menjahit, sangat tepat saatnya mulai dikembangkan.¹⁷

4. Konsep ilmu pengetahuan Alam (IPA)

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

IPA merupakan salah satu mata pelajaran pokok dalam kurikulum pendidikan di indonesia, termasuk pada jenjang sekolah dasar. Sains atau IPA adalah usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur, dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan.

Hakikat pembelajaran sains yang didefinisikan sebagai ilmu tentang alam yang dalam bahasa indonesia disebut dengan ilmu pengetahuan alam, dapat dikalsifikasikan menjadi tiga bagian, yaitu : ilmu pengetahuan alam sebagai produk, proses, dan sikap. Sikap dalam pembelajaran IPA yang diamsud ialah sikap ilmiah.Jadi, dengan

¹⁷ Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 39

pembelajaran IPA di sekolah dasar diharapkan dapat menumbuhkan sikap ilmiah seperti seorang ilmuwan. Adapun jenis-jenis sikap yang dimaksud, yaitu: sikap ingin tahu, percaya diri, jujur, tidak tergesa-gesa, dan objektif terhadap fakta.¹⁸

Pembelajaran merupakan salah satu tindakan edukatif yang dilakukan di dalam kelas. Tindakan dapat dikatakan bersifat edukatif bila berorientasi pada pengembangan pengetahuan, ketrampilan dan sikap. Guru dituntut untuk mengembangkan semua aspek tersebut. Dengan demikian guru harus berkompeten dalam mengembangkan suatu pembelajaran.

Pendidikan IPA pada hakekatnya dapat dipandang dari segi produk, proses dari proses artinya pembelajaran IPA memiliki dimensi proses, dimensi hasil, dan dimensi pengembangan sikap ilmiah.¹⁹

Pendidikan IPA juga merupakan suatu ilmu pengetahuan yang bersifat rasional dan objektif mempelajari tentang alam semesta dengan segala isinya.²⁰

Dari kedua pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan IPA merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar untuk mengungkap gejala-gejala alam dengan menerapkan langkah-langkah ilmiah serta untuk membentuk kepribadian atau tingkah laku siswa dapat memahami proses IPA dan dapat dikembangkan di masyarakat. Telah kita

¹⁸Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), h.167

¹⁹Sri Sulistyorini. *Model Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2007) h. 9

²⁰Nana Djumana, *Pembelajaran IPA Seri*.h.8

ketahui bahwa Beberapa para ahli menyatakan bahwa pengertian Ilmu Pengetahuan Alam sering disingkat dengan kata “IPA” atau yang saat ini sering kita dengar dengan istilah Sains.

Dalam arti sempit Ilmu Pengetahuan Alam memiliki arti sebagai disiplin ilmu yang terdiri dari physical sciences (ilmu fisik) dan life sciences (ilmu biologi), yang termasuk dari physical sciences adalah ilmu-ilmu astronomi, kimia, geologi, mineralogi, meteorologi, dan fisika, sedangkan life sciences meliputi biologi (anatomi, fisiologi, zoologi, sitologi, embriologi, microbiologi).

Pengertian IPA menurut para ahli :

- a. Pengertian IPA menurut Sрни M. Iskandaryaitu Ilmu Pengetahuan Alam adalah pengetahuan manusia yang luas yang didapatkan dengan cara observasi dan eksperimen yang sistematis, serta dijelaskan dengan bantuan aturan-aturan, hukum-hukum, prinsip-prinsip, teori-teori dan hipotesa.
- b. Pengertian IPA Menurut Maslichah Asy’ari Sains adalah pengetahuan manusia tentang alam yang diperoleh dengan cara yang terkontrol. Penjelasan ini mengandung maksud bahwa sains selain menjadi sebagai produk juga sebagai proses. Sains sebagai produk yaitu pengetahuan manusia dan sebagai proses yaitu bagaimana mendapatkan pengetahuan tersebut.

Berdasarkan pendapat beberapa para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) atau Sains merupakan pengetahuan manusia tentang gejala-gejala alam dan benda-benda yang

diperoleh dengan cara observasi, eksperimen/penelitian, atau uji coba yang berdasarkan pada hasil pengamatan manusia. Pengamatan manusia dapat berupa fakta-fakta, aturan-aturan, hukum-hukum, prinsip-prinsip, teori-teori dan lain sebagainya.

c. Karakteristik Pembelajaran IPA

IPA juga memiliki karakteristik sebagai dasar untuk memahaminya.

Karakteristik tersebut , meliputi:

- 1) IPA merupakan konsep, prinsip, hukum, dan teori.
- 2) Proses ilmiah dapat berupa fisik dan mental, serta mencermati fenomena alam, termasuk juga penerapannya.
- 3) Sikap keteguhan hati, keingintahuan, dan ketekunan dalam menyingkap rahasia alam.
- 4) IPA tidak dapat membuktikan semua akan tetapi hanya sebagian atau sebeapa saja.
- 5) Keberanian IPA bersifat subjektif dan bukan kebenaran yang bersifat objektif.²¹

d. Tujuan Pembelajaran IPA di Sekolah

Pembelajaran sains di sekolah dasar di kenal dengan pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA). Konsep IPA di sekolah dasar merupakan konsep yang masih terpadu, karena belum dipisahkan secara tersendiri, seperti mata pelajaran kimia, biologi, dan fisika.

²¹Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), h.170

Adapun tujuan pembelajaran sains di sekolah dasar dalam Badan Nasional Standar Pendidikan dimaksudkan untuk :

- 1) Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaan-Nya.
- 2) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan tepat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif, dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat.
- 4) Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah, dan membuat keputusan.
- 5) Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam.
- 6) Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
- 7) Memperoleh bekal pengetahuan, konsep, dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP.

B. Kajian Peneliti Terdahulu

Beberapa penelitian yang relevan tentang upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *memory power* pada mata pelajaran IPA maupun mata pelajaran lainnya telah banyak dipublikasikan. Banyak hasil yang menunjukkan bahwa metode

pebelajaran memory power merupakan metode yang cocok diterapkan dalam pembelajaran di SD diantaranya:

1. Melati Puteri Pumori (2015) dengan judul “ *Pengaruh Penggunaan Metode Memory Power Terhadap Hasil Belajar Siswa SD Kelas IV Pada Konsep Perubahan Kenampakan Bumi Dan Benda Langit*”.

Hasil penelitian yang dilakukan di SDN Tartakan 2 Serang, menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar dengan penerapan metode *memory power*. hal tersebut dapat dilihat dari data hasil penelitian peserta didik. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Sebelum tindakan nilai rata-rata pre-test dari 64 menjadi 78. Sehingga dikatakan bahwa metode ini mempengaruhi hasil belajar siswa di SD Negeri tartakan.

Tabel 2.1

Persamaan Dan Perbedaan Pada Penelitian Melati Puteri Pumori

Persamaan	Perbedaan
Menggunakan metode <i>memory power</i> dan juga meneliti pada mata pelajaran IPA	penelitian ini menggunakan jenis penelitian pra eksperimen dan juga meneliti tentang pengaruh metode <i>memory power</i> sedangkan penulis meneliti upaya guru dalam menggunakan metode

2. Ramlan (2015) dengan judul pengaruh kemampuan mengingat terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas VI MI An-Nashar Makassar. Hasil penelitian yang dilakukan di MI An-Nashar Makassar, menunjukkan bahwa dari hasil analisis yang diperoleh yakni dalam persamaan regresi maka diketahui bahwa jika nilai X dinaikan, maka nilai Y juga akan naik atau dengan kata lain bahwa X berbanding lurus dengan Y. artinya semangkin tinggi perolehan kemampuan mengingat yang dimiliki siswa, maka hail

belajar fisiknya juga semakin meningkat. Selanjutnya diperoleh juga $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau $40,30 \geq 3,10$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan mengingat dan hasil belajar.

Tabel 2.2

Persamaan Dan Perbedaan Dari Penelitian Ramlan

Persamaan	Perbedaan
Persamaan penelitian ini dengan skripsi penulis adalah sama sama meneliti tentang meningkatkan daya ingat siswa dan hasil belajar siswa	dan perbedaan penelitian ini dengan peneliti adalah penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif sedangkan peneliti menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

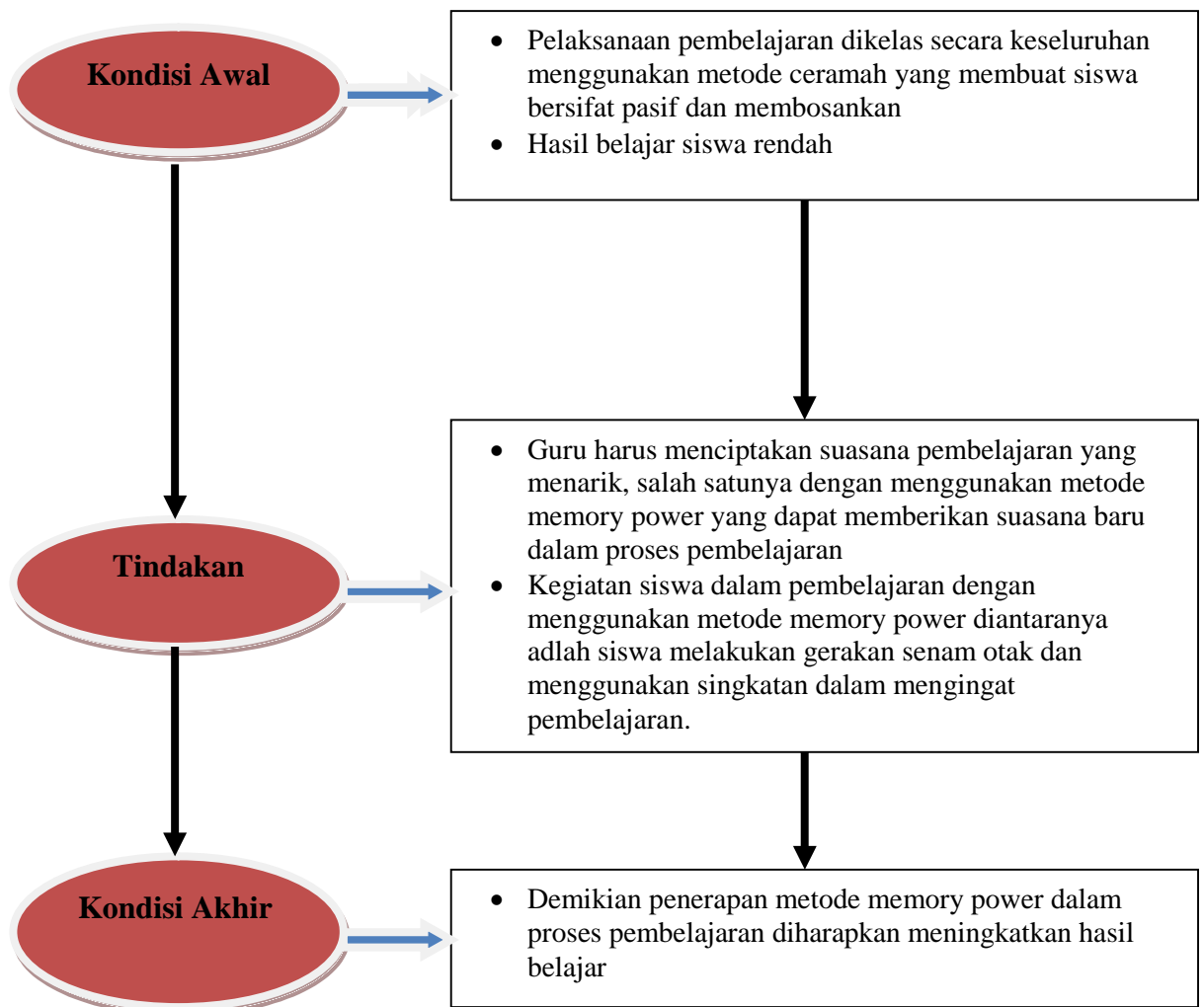
- Maya Dewi (2017) dengan judul metode penerapan metode bernyanyi untuk meningkatkan daya ingat dalam mengenal huruf hijaiyah di TPA Darul Falah Gampong Pineung. Hasil penelitian yang dilakukan di TPA Darul Falah selama proses pembelajaran siklus I terlihat bahwa secara keseluruhan diperoleh nilai rata-rata (4,42%) dengan kategori baik. Sedangkan pada siklus II di peroleh nilai rata-rata sebesar (4,54%) dengan kategori sangat baik oleh karena itu disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran sudah cukup baik.

Tabel 2.3

Persamaan Dan Perbedaan Dari Penelitian Maya Dewi

Persamaan	Perbedaan
Persamaan penelitian ini dengan skripsi penulis adalah sama-sama meneliti tentang daya ingat siswa dan penelitian ini juga menggunakan penelitian tindakan kelas	Dan perbedaan penelitian ini adalah peneliti ini meneliti di TPA sedang peneliti di SD

C. Kerangka Berpikir



Bagan 2.1

Kemampuan mengingat hal yang sangat penting untuk dimiliki oleh anak. Mengingat dapat memberikan kemudahan untuk memecahkan masalah yang dihadapi.

Upaya peningkatkan daya ingat memerlukan adanya kesadaran dari para guru untuk mengubah cara penyampaian materi pembelajaran, dari

yang tidak bervariasi menjadi yang menarik minat serta perhatian anak didik .

Kurangnya kemampuan daya ingat siswa pada materi yang disampaikan guru sehingga berpengaruh pada hasil belajar. Untuk mengatasi persoalan tersebut perlu metode yang mampu meningkatkan daya ingat siswa dan kompetensi hasil belajar siswa. Metode *memory power* adalah suatu cara yang digunakan untuk meningkatkan daya ingat siswa agar terjadi kesinambungan dalam hasil belajar.

D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir yang dipaparkan diatas maka hipotesis tindakan yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut : “ jika metode *Memory power* ini diterapkan maka hasil belajar siswa kelas IV di SD Negeri 2 Surulangun rawas dapat meningkat”

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian Tindakan kelas (PTK)

1. Pengertian Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Class research Action*. Penelitian tindakan kelas terdiri dari tiga kata yang dapat dipahami pengertiannya sebagai berikut :

- a. Penelitian ialah kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
- b. Tindakan ialah suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, yang dalam penelitian ini berbentuk rangkaian siklus kegiatan.
- c. Kelas ialah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari guru. Batasan yang ditulis untuk pengertian tentang kelas tersebut adalah pengertian yang lama, untuk melumpuhkan pengertian yang salah dan dipahami secara luas oleh umum dengan “ruang tempat guru mengajar”.¹

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 2 Surulangun yang beralamat di Jln. Jenderal Sudirman Pasar Surulangun, Kec. Rawas Ulu, Kab. Musi Rawas

¹ Samsu Sumadayo, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Graha Ilmu), 2013), Cet I. h. 21

Utara Provinsi Sumatera Selatan. Waktu penelitian berlangsung pada semester ganjil, tahun pelajaran 2019/2020

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 4 (empat) SD Negeri 2 Surulangun rawas yang berjumlah 20 siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu kompleks, yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, duadiantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan, teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang di amati tidak terlalu besar dan dalam situasi tertentu untuk mendapatkan informasi tentang fenomena yang di inginkan.

2. Tes

Merupakan rangkaian pertanyaan yang memerlukan jawaban tes tim sebagai alat ukur dalam proses penilaian maupun evaluasi dan mempunyai peran penting untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, kecerdasan bakat atau kemampuan yang dimiliki individu atau kelompok. Dalam proses

belajar tes yang digunakan untuk mengukur tingkat pencapaian keberhasilan siswa setelah melakukan kegiatan belajar²

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku-buku, translit, surat kabar, majalah gambar dan lain-lain. Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan untuk mengambil atau mengumpulkan data yang bersumber dari dokumentasi-dokumentasi atau keterangan yang tercatat yang ada di sekolah yang bersangkutan. Dokumen ini digunakan untuk mengambil foto-foto pada saat proses KBM berlangsung yang dilaksanakan oleh peneliti.³

E. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu cerita yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan mutu KBM di kelas. Indikator kerja pada penelitian ini adalah KBM pada SD Negeri 2 Surulangun Rawas

F. Prosedur Tindakan

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas terdiri dari 3 tahap dengan 2 siklus. Tahap pertama adalah tahap pra siklus sementara tahap kedua dan ketiganya adalah siklus 1 dan siklus II. Pada pra siklus peneliti melakukan evaluasi terhadap pembelajaran menggunakan metode yang konvensional kepada siswa.

²Faizaluddin dan Emilinda, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung : Alfabeta, 2014), h 112

³Trianto, *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2011), h 61-63

Adapun langkah-langkah pembelajaran pada tahap pra siklus adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan tindakan meliputi : menentukan kompetensi dasar yang akan dijadikan sasaran dalam tindakan, merancang RPP, menyusun scenario pembelajaran yaitu dengan metode ceramah, menyiapkan LKS, menyiapkan sumber belajar menyiapkan format lembaran observasi aktifitas guru dan siswa, menyusun instrument pengumpulan data, menetapkan indikator ketercapaian proses maupun hasil belajar dan menyiapkan format evaluasi
2. Melaksanakan tindakan yaitu guru mengajar dengan menggunakan metode yang konvensional seperti ceramah, Tanya jawab dan pemberian tugas
3. Observasi yaitu guru mengamati partisipasi siswa selama pembelajaran berlangsung. Pada tahap observasi. Peneliti sebagai guru pengajar melakukan tindakan dengan menggunakan metode yang konvensional dan teman sejawat mengobservasi tindakan yang sedang dilakukan oleh guru dan aktifitas siswa didalam kelas dilakukan dengan lembar pengamatan yang telah disiapkan.
4. Refleksi yaitu kegiatan mengingat dan merenungkan hasil-hasil yang telah dicatat dengan lembaran observasi. Kegiatan pada tahap ini peneliti dan observer mendiskusikan hasil tindakan. Dari hasil tersebut peneliti dan guru dapat merefleksikannya dengan melihat data pengamatan.

Sedangkan langkah-langkah pada siklus I yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. *Planning* atau rencana tindakan yang meliputi menentukan kompetensi dasar, merancang RPP, ,menyusun scenario pembelajaran, yaitu menyiapkan LKS, menyiapkan sumber belajar, menyiapkan format lembaran observasi aktifitas guru dan siswa menyusun instrumen pengumpulan data, menetapkan indicator ketercapaian proses maupun hasil belajar dan menyiapkan format evaluasi
2. Pelaksanaan tindakan atau *acting* melaksanakan tindakan. Pelaksanaan tindakan dilaksanakan selama 1 x pertemuan (2 jam pelajaran= 2 x 35 menit) disesuaikan dengan setting tindakan yang telah yang telah ditetapkan dengan rencana pelaksanaan pembelajarn RPP terlampir
3. Observasi atau pengamatan. Pengamatan saat proses pembelajaran berlangsung dilakukan pengamatan terhadap daya ingat siswa pada materi yang disampaikan guru.
4. Refleksi (*reflection*). Merupakan kegiatan menganalisis semua data atau informasi yang dikumpulkan dari informasi yang dikumpulkan Dari penelitian tindakan yang dilakukan, sehingga dapat diketui berhasil atau tidaknya penelitian yang dilaksanakan dengan tujuan yang diharapkan yaitu dnegan perbandingan hasil dari kondisi awal dengan siklus I

Langkah-langkah yang dilakukan pada siklus II adlah sebagai berikut:

1. *Planning* atau perencanaan

Sebagai tindak lanjut dari siklus I, dalam siklus II dilakukan perbaikan. Penulis mencari kekurangan dan kelebihan pada pembelajaran membuat ringkasan wacana pada siklus I. kelebihan pada siklus I dipertahankan pada siklus II, sedangkan kekurangannya diperbaiki. Peneliti memperbaiki. Peneliti memperbaiki rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan siklus I. penulis menyiapkan pedoman lembar evaluasi untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengingat materi pembelajaran.

2. *Acting* atau melaksanakan tindakan

Proses tindakan pada siklus II dengan melaksanakan proses pembelajaran berdasarkan pengalaman hasil dari siklus I. dalam tahap ini peneliti melaksanakan proses pembelajaran berdasarkan tindakan pada siklus I, perbedaannya adalah pada siklus II dilaksanakan dengan cara menyederhakan materi pembelajaran .

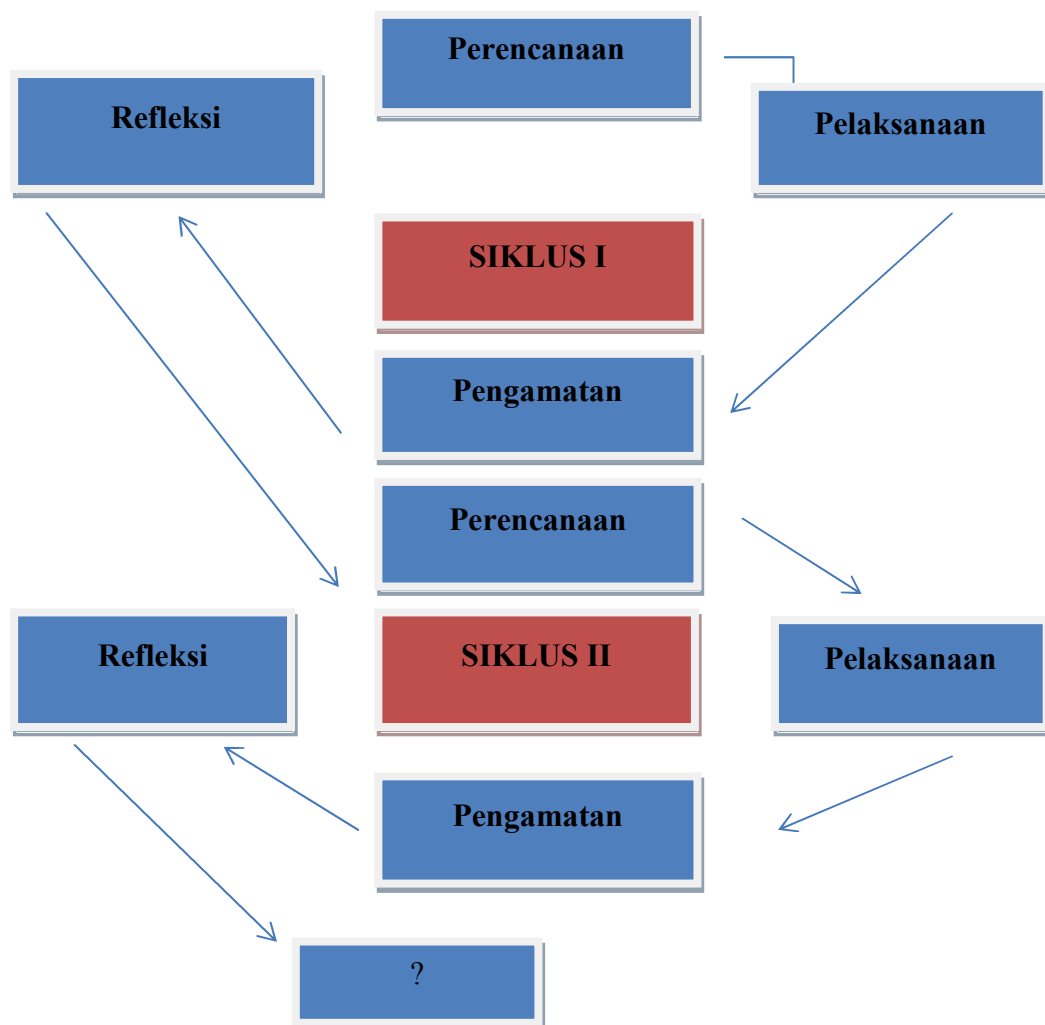
3. Observasi atau pengamatan

Adapun yang diobservasi pada siklus II sama seperti siklus I, meliputi hasil tes pada materi mengidentifikasi materi yang diajarkan guru.

4. *Reflecting* yakni melaksanakan refleksi refleksi merupakan kegiatan menganalisis semua data atau informasi yang dikumpulkan dari penelitian tindakan yang dilaksanakan, sehingga dapat diketahui berhasil atau tidaknya tindakan yang telah dilaksanakan pada siklus II dengan tujuan yang diharapkan pada kegiatan ini yaitu dengan membandingkan hasil dari siklus I dengan Siklus II

Refleksi pada PTK mencakup analisis, sintesis dan penilaian terhadap hasil pengamatan atas tindakan yang dilakukan. Jika terdapat masalah dari proses refleksi maka dilakukan proses pengkajian ulang melalui siklus berikutnya yaitu meliputi kegiatan perencanaan ulang, tindakan ulang, dan pengamatan ulang sehingga permasalahan dapat teratasi.⁴

Tahap-tahap dalam penelitian tindakan kelas yang dikemukakan oleh Sharismi Arikunto yaitu:



⁴Suharsimi Arikunto, *Penelitian tindakan kelas*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2012), h. 80

G. Teknik Analisis Data

presentasi ketuntasan belajar dan nilai akhir tiap siklus. Untuk melihat tingkatan kompetensi siswa pada aspek kognitif dengan rumus :

Mencari nilai rata-rata hasil belajar siswa dengan rumus:

$$M = \frac{\sum fX}{N}$$

Keterangan :

M = rata-rata

$\sum fX$ = Jumlah Nilai Siswa

N = Jumlah siswa

5. Mencari tingkat ketuntasan belajar siswa dengan menggunakan rumus berikut :

$$KB = \frac{F}{X} \times 100\%$$

Keterangan :

KB = Ketuntasan Belajar

F = Jumlah Frekuensi

N = Jumlah Siswa⁵

Tabel 3.1
Interval Ketuntasan Belajar

Interval	Kategori
90-100 %	Sangat tinggi
70-89,9 %	Tinggi
50-69,9 %	Sedang
30-40,9 %	Rendah
10- 29,9 %	Sangat rendah

⁵Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006). h, 122

Dengan menggunakan ketentuan diatas, peneliti dapat mengetahui ketuntasan belajar siswa sebagai tolak ukur untuk meningkatkan ketuntasan belajar siswan sebagai tolak ukur untuk meningkatkan kemampuan belajar pada mata pelajaran IPA di SDN 2 Surulangun Rawas

H. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan catatan yang menggambarkan tingkat aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan mengenai kegiatan guru dan siswa selama pembelajaran IPA berlangsung dengan menggunakan metode *memory power*. Adapun kisi-kisi lembar observasi kegiatan guru dan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Lembar Observasi Guru Dalam Pembelajaran Dengan Metode *Memory Power*

Aspek Yang Diminati	Indikator	No Item
Tahap-tahap implementasi metode Memory power dalam pembelajaran	1. Persiapan	
	a. Membuka pembelajaran	1
	b. Menyampaikan tujuan pembelajaran	2
	c. Memberi motivasi pada siswa	3
	d. Mengajak siswa melakukan senam otak	4
	e. Menyampaikan apersepsi	5
	2. Pelaksanaan	
a. Penyampaian materi	6	
b. Guru mengajak siswa untuk mengingat materi yang guru sampaikan tadi dengan	7	

	membuat singkatan tentang materi tersebut	
	c. Membagi siswa menjadi dua kelompok	8
	d. Jika salah satu kelompok menyebutkan singkatan kata yang disebutkan maka kelompok lain harus menjabarkan singkatan kata tersebut	9
	e. Setelah selesai guru bertanya kembali tentang apa yang mereka ingat tentang apa yang disampaikan guru	10
	f. Guru mempersilakan salah satu siswa untuk menjelaskan apa yang dipikirkannya saat guru mengajak untuk memejamkan mata tadi	11
	g. Memberikan apresiasi setiap siswa yang berani memaparkan apa yang dipikirkan	
	3. Penutup	12
	a. Menyimpulkan materi pembelajaran	
	b. Memberi tes pada siswa	
	c. Pemberian tugas terkait materi selanjutnya	13
	d. Mengakhiri pembelajaran	14
		15
		16

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No	Komponen	Sub Komponen	No Item
1	Sikap	Semangat dalam mengikuti pembelajaran	1
		Menanyakan hal yang belum dimengerti	2
		Melakukan petunjuk yang dilakukan guru	3
		Melakukan permainan kata dengan semangat	4
2	Kerjasama	Melakukan permainan singkatan kata dengan kompak	6
		Menyebutkan singkatan kata yang dibuat secara bersama-sama	7
3	Tanggapan	Memberi tanggapan atas tanggapan teman	8
4	Hasil Kerja	siswa mampu mengingat materi yang disampaikan oleh guru	9

2. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau pelatiba serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok. Instrumen ini digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa melalui kegiatan kegiatan penilaian proses yang dilakukan setiap akhir siklus penelitian.⁶

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh dalam observasi. Untuk memberi gambaran secara kongkret mengenai kegiatan pembelajaran digunakan dokumentasi foto.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 150

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah

1. Identitas dan Letak Geografis

a. Identitas SDN 2 Surulangun Rawas

- 1) Nama Sekolah : SD Negeri 2 Surulangun Rawas
- 2) No Statistik Sekolah : 101110603008
- 3) Akreditasi Sekolah : Akreditasi A
- 4) Alamat sekolah : Jl. Jend. Sudirman Kel. Pasar
Surulangun Kec. Rawas Ulu Kab. Muratara Provinsi Sumatera
Selatan
- 5) NPSN Sekolah : 10602256
- 6) Kepala Sekolah : Rodiah, S.Pd. SD

b. Letak Geografis

SD Negeri 2 Surulangun berlokasi di Kelurahan Pasar Surulangun Rawas, Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Muratara adapun batas-batasnya adalah sebagai berikut

- 1) Sebelah utara : Pasar Umum
- 2) Sebelah selatan : Rumah Warga
- 3) Sebelah barat : Kantor Camat
- 4) Sebelah timur : SMPN Surulangun Rawas

2. **Visi dan Misi**

a. Visi Sekolah

“MEMBENTUK MANUSIA BERIMAN DAN BERTAQWA
SERTA CERDAS DAN TERAMPIL”

b. Misi Sekolah

Misi SDN 2 Surulangun Rawas yaitu sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan Kedisiplinan
- 2) Meningkatkan Mutu Pendidikan
- 3) Meningkatkan Kebersihan
- 4) Meningkatkan Kegiatan Keagamaan
- 5) Meningkatkan Kegiatan Olahraga

3. **Keadaan Gedung SDN 2 Surulangun Rawas**

Gedung yang dimiliki SDN 2 Surulangun Rawas meliputi:

- a. 8 Lokal Kelas Untuk kelas I-VI
- b. 1 Lokal untuk kantor kepala sekolah dan Ruang guru
- c. 3 WC siswa dan 2 WC Guru
- d. 1 Ruang UKS
- e. 1 Gudang

4. **Keadaan Guru dan Karyawan**

Guru atau tenaga pendidik SDN 2 Surulangun Rawas sebanyak 16 orang guru termasuk kepala sekolah dan Staff TU. Untuk lebih jelasnya tentang keadaan pengajar dan staf yang lainnya yang

membantu menjalankan proses pendidikan di SDN 2 Surulangun dapat dilihat dari tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1
Keadaan Kepala Sekolah, Guru dan Karyawan SDN 2 Surulangun

No	Nama Guru dan Karyawan	Gol	P/L	Jabatan
1	Rodiah, S.Pd.SD	III/a	P	Ka. Sekolah
2	Mariam, A.Ma.Pd	IV/a	P	Guru Kelas
3	Ratu Balkis, A.Ma.Pd	IV/a	P	Guru Kelas
4	Juniar, S.Pd	III/d	P	Guru Kelas
5	Aini, S.Ag	III/a	P	Guru PAI
5	Hendra Subekti S.Pd	III/c	L	Guru Penjas
6	Nuraini, S.Pd.SD	III/b	P	Guru Kelas
7	Zaidan, S.Pd.SD	III/a	L	Guru Kelas
8	Yusnita, A.Ma.Pd	II/b	P	Guru kelas
9	Donald Indera Sakti, S.Pd	-	L	Guru kelas
10	Yusiatul Usniah S.Pd.I	-	P	Guru kelas
11	Safriansyah S.Pd.SD	-	L	Guru kelas
12	Ujang Hasbunallah, S.Pd	-	L	Guru penjas
13	Satrimansyah, S.Pd	-	L	Guru kelas
14	Fiteriyanti, S.Pd.SD	-	P	Guru kelas
15	Erwin Pratista, A.Ma.Pust	-	L	Tenaga perpustakaan
16	Evan Krismadini, S.Pd.SD	-	L	Guru kelas
17	Meka Fitria	-	P	Tenaga administrasi
18	Rofiqo, S.Pd	-	L	Guru kelas
19	Dina Mardiana hatia, S.Pd	-	P	Guru kelas
20	Pur Irwansyah	-	L	Penjaga sekolah

Sumber data: Dokumentasi Rekapitulasi Guru SD Negeri 2 Surulangun tahun 2019

5. Keadaan Siswa

SDN 2 Surulangun Rawas memiliki 8 kelas dengan jumlah keseluruhan siswa 299 siswa, yang terdiri dari kelas I-VI untuk lebih jelasnya penulis sajikan rincian dalam tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2

Data Keadaan Peserta Didik SDN 2 Surulangun Tahun Pelajaran 2019/2020

No	Kelas	Jumlah		Jumlah
		Putra	Putri	
1	I	33 siswa	24 siswa	57 siswa
2	II	21 siswa	41 siswa	62 siswa
3	III	25 Siswa	20 siswa	45 siswa
4	IV	15 siswa	14 siswa	29 siswa
5	V	36 siswa	20 siswa	56 siswa
6	VI	26 siswa	14 siswa	40 siswa
Jumlah		159 siswa	140 siswa	299 siswa

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode *memory power* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA Penelitian Tindakan Kelas pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Surulangun Rawas Tahun Ajaran 2019/2020. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar pada pra siklus, siklus I, siklus II.

1. Pra-Siklus

Pada kondisi awal pra-siklus di kelas IV SD Negeri 2 Surulangun rawas, peneliti menemukan beberapa masalah yang menyebabkan kurangnya kemampuan belajar siswa pada pembelajaran IPA. Masalah yang telah ditemukan oleh peneliti yaitu guru masih cenderung hanya menggunakan metode pembelajaran konvensional atau umum seperti ceramah, Tanya jawab, penugasan, sehingga menyebabkan guru lebih dominan aktif pada proses pembelajaran dari pada siswa, sehingga siswa kurang berminat dalam mengikuti pembelajaran karena cenderung membosankan dan karena hal itu jadi berpengaruh pada

daya ingat siswa dan berpengaruh pula pada hasil belajar siswa. Karena siswa selalu di tuntut untuk dian dan mendengarkan saja apa yang disampaikan oleh guru.

Kurangnya sarana dan prasarana pada pembelajaran IPA seperti media karena sarana dan prasarana akan lebih memudahkan bagi guru untuk menjelaskan materi yang disampaikan dan bagi siswa akan lebih untuk memahami materi. Masih banyaknya siswa yang masih rebut ketika berlangsungnya kegiatan proses pembelajaran didalam kelas. Pada penjelasan masalah kondisi pra-siklus di atas adalah hal ini menunjukkan bahwa ada beberapa masalah yang menyebabkan kurangnya kemampuan belajar siswa pada pembelajaran IPA.

Diawal penelitian siswa diberikan tes pra-siklus untuk mengetahui pemahaman siswa dalam mengidentifikasi pembelajaran IPA tentang panca indera dan fungsinya. Tes pra-siklus ini di bentuk pilihan ganda,10 soal pilihan ganda. Tes ini di bagi menjadi 5 kategori yaitu: sangat baik, baik, sedang, kurang, dan sangat baik. Hal ini dapat dilihat pada tabel pra-siklus dibawah ini:

Tabel 4.3
Distribusi Skor Siswa Pada Pra-Siklus

Skor Interval	Kategori	Frekuensi (Siswa)	Presentase (%)
86 – 100	Sangat Baik	0	0
71 – 85	Baik	1	5
56 – 70	Sedang	5	25
41 – 55	Kurang	9	45
< 40	Sangat Kurang	5	25
Jumlah		20	100

Berdasarkan tabel diatas, bahwa memang terdapat masalah pada kemampuan belajar siswa pada pembelajaran IPA. Table tersebut juga menjelaskan bahwa skor interval 86-100 dengan kategori sangat baik, frekuensi siswa 0 dan presentasinya (0 %). Dan pada skor interval 71-85 dengan kategori baik, frekuensi siswa 1 dan presentasinya (5%). Pada skor interval 56-70 dengan kategori sedang, frekuensi siswa 5 dan presentasinya (25%).

Di skor 41-55 dengan kategori kurang, frekuensi siswa 9 dan presentasinya (45%). Dan pada skor interval, < 40 dengan kategori sangat kurang, frekuensi siswa 5 dan presentasinya (25%). Dari penjelasan table tersebut maka juga di jelaskan secara garis besar pada diagram distribusi skor siswa pada pra-siklus dibawah ini:

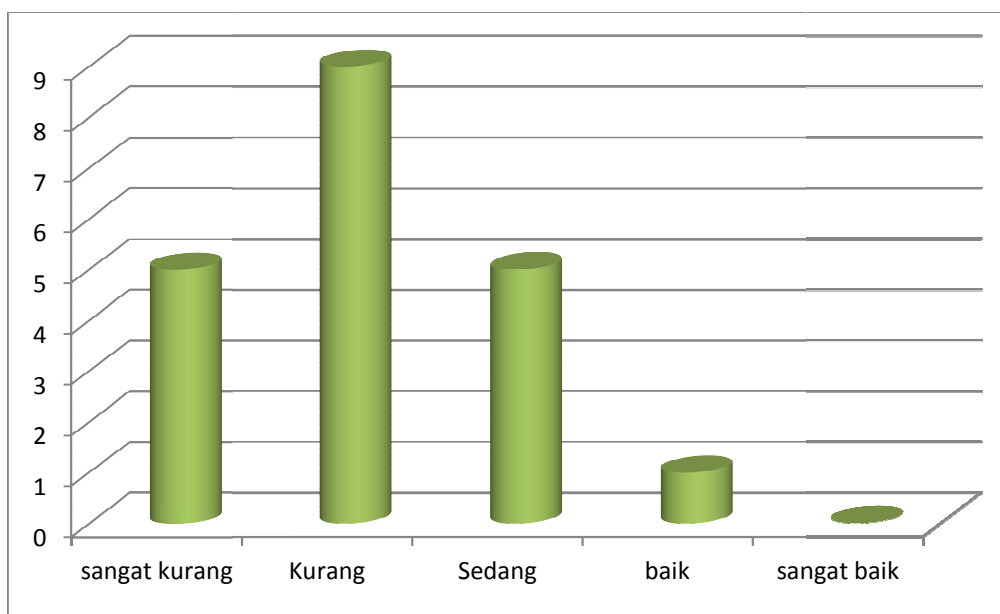


Diagram 4.1

Distribusi Skor Siswa Pada Pra-Siklus

2. Deskripsi Siklus I

Siklus I dilakukan berdasarkan rendahnya hasil pra-siklus. Disini peneliti dan kolaborator (guru) melakukan pembelajaran IPA didalam kelas, dengan menggunakan metode *memory power*. Dimana metode pembelajaran *Memory power* dapat membantu siswa belajar aktif dan bergerak aktif supaya mampu menyeimbangkan kerja otak kanan dan otak kiri siswa sehingga dapat meningkatkan daya ingat sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa . Siswa menjadi aktif dalam kegiatan pembelajaran, menumbuhkan kebiasaan pada siswa berani mengungkapkan pendapat, mengajarkan siswa untuk menghargai pendapat orang lain dan tidak memerlukan banyak media pembelajaran.

Siklus I terdiri dari tahapan – tahapan sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Siklus I dilakukan pada Juli 2019. Hal ini dilakukan berdasarkan rendahnya hasil pada pra-siklus ,pada pertemuan siklus I ini materi yang akan di pelajari yaitu tentang mendeskripsikan hubungan antara struktur panca indera dengan fungsinya

Berdasarkan dari hasil pembelajaran pada siklus ini peneliti dan kolaborator (guru) akan menerapkan metode *Memory Power* dimana akan mempersiapkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan materi pembelajaran, rencana pembelajaran (RPP) dan menyusun langkah-langkah pembelajaran didalam kelas.
- 2) Mempersiapkan daftar siswa dan daftar penilaian siswa
- 3) Mempersiapkan tujuan dari pembelajaran
- 4) Mempersiapkan tes disiklus I untuk mengetahui apakah pemahaman siswa dalam pembelajaran IPA sudah meingkat apa belum.

Setiap akan melaksanakan pembelajaran didalam kelas peneliti selalu memberikan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) setiap mau melakukan tindakan, guru akan melaksanakan tindakan yang dilakukan oleh peneliti selama proses pembelajaran (pelaksanaan tindakan) berlangsung. Peneliti juga biasanya memberikan bahan dan alat yang digunakan pada pembelajaran IPA dan bagaimana prosedur pembelajarannya.

Hasil dari observasi berupa dokumen pelaksanaan pembelajaran merupakan rekaman pembelajaran yang dituangkan dalam catatan lapangan yang akan direfleksikan dan dideskripsikan pada bagian selanjutnya. Berikut ini jadwal pelaksanaan pembelajaran siklus I terdiri dari 3 pertemuan, 2 kali pertemuan 1 kali tes sebagaimana digambarkan pada table berikut ini:

Tabel 4.4
Jadwal Pembelajaran Siklus I

Pokok Bahasa	Sub Pokok Bahasa	Tanggal Pelaksanaan
Mendeskripsikan hubungan antara struktur panca indera dengan fungsinya	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan bagian-bagian indera pendengar beserta fungsinya - Menjelaskan kelainan-kelainan pada indera pendengar - Memahami cara merawat telinga 	25 Juli 2019
Mendeskripsikan hubungan antara struktur panca indera dengan fungsinya	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan bagian-bagian indera pembau beserta fungsinya - Menjelaskan kelainan-kelainan pada hidung - Memahami cara merawat hidung 	27 Juli 2019
	Tes	29 Juli 2019

b. Tahap Tindakan

Setelah peneliti dan kolaborator (guru) mempersiapkan semua perencanaan pembelajaran didalam kelas, peneliti menerapkan metode pembelajaran *Memory Power* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA.

Dalam tindakan ini peneliti membagi menjadi tahapan tindakan yaitu, kegiatan awal, kekgiatan inti dan kegiatan akhir.

1) Pertemuan ke-1

Pada pertemuan pertama ini dilakukan pada hari kamis 25 Juli 2019 dengan materi mendeskripsikan hubungan panca indera. Hal ini dapat kita lihat pada penjelasan:

Kegiatan awal Selama #15 menit

- a. Guru mengucapkan salam
- b. Guru berdo'a bersama siswa
- c. Guru mengecek kehadiran siswa

- d. Guru mengajak siswa melakukan senam otak dengan gerakan yang dicontohkan guru
- e. Guru menyampaikan tujuan yang ini di capai dan guru memotivasi siswa untuk mempelajari materi tentang hubungan antara struktur panca indera dengan fungsinya
- f. Guru mengkondisikan kelas dan memeriksa kesiapan siswa

Kegiatan inti #45 menit

- a. Setelah itu guru menjelaskan secara singkat bagaimana pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan menggunakan metode *memory power* ini.
- b. Guru menjelaskan materi pelajaran tentang hubungan antara struktur panca indera dengan fungsinya
- c. Guru mengajak siswa untuk memegang telinga dan menyebutkan bagian-bagian telinga dan fungsi
- d. Masing-masing kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang yang sampaikan oleh guru kepada temannya
- e. Kemudian masing-masing siswa di berikan lembar kerja, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut dengan materi yang sudah di jelaskan oleh ketua kelompok
- f. Kemudian guru mengajak siswa untuk mengulang kembali gerakan yang telah diajarkan berdasarkan materi yang diajarkan

Kegiatan Penutup# 10 Menit

- a. Guru memberikan ,evaluasi kepada siswa
- b. Guru mengarahkan siswa untuk bersama-sama menarik kesimpulan
- c. Guru memberikan pekerjaan rumah (PR)
- d. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama-sama siswa dan mengucapkan salam.

2) Pertemuan Ke-2

Pada pertemuan pertama ini dilakukan di hari sabtu 27 Juli 2019 dengan tema hubungan panca indera dan fungsinya

Hal ini dapat kita lihat pada penjelasan berikut ini:

Kegiatan awal selama # 15 menit

- a. Guru mengucapkan salam
- b. Guru berdoa' a bersma sisiwa
- c. Guru menegecek kehadiran siswa
- d. Apersepsi, guru memberikn pertanyaan tentang materi yang sudah di pelajari
- e. Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai, dan guru memotivasi siswa untuk mempelajari materi
- f. Guru mengkondisikan kelas dan memeriksa kesiapan sisiwa.

Kegiatan Inti# 45 Menit

- a. Setelah itu guru menjelaskan secara singkat bagaimana pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan menggunakan metode pembelajaran *memory power*

- b. Guru menjelaskan materi pelajaran tentang bagian-bagian hidung dan fungsinya
- c. Selanjutnya guru membagi siswa menjadi 4 kelompok.
- d. Masing-masing kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya.
- e. Guru membagi materi pada setiap kelompok siswa dan setiap kelompok membuat gerakan dengan menjelaskan materinya
- f. Kemudian setiap kelompok membuat pertanyaan pada kelompok lain

Kegiatan Penutup# 10 Menit

- a. Guru memberikan ,evaluasi kepada siswa
- b. Guru mengarahkan siswa untuk bersama-sama menarik kesimpulan
- c. Guru memberikan pekerjaan rumah (PR)
- d. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama-sama siswa dan mengucapkan salam.

3) Pertemuan Ke-3

Pada kegiatan ini setelah menerapkan metode *memory power* pada siklus I peneliti melakukan tes kepada siswa. Tes ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA setelah menerapkan metode *Memory power* Dimana tes dilakukan pada Senin, 29 Juli 2019

Setelah menerapkan metode *memory power* pada siklus I peneliti memberikan tes, tes ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi tentang hubungan panca indera dengan fungsinya

c. Observasi

Tindakan pada siklus satu ini ada 3 kali pertemuan, masing-masing pertemuan pada tanggal 25 Juli 2019, 27 Juli 2019 dan 29 Juli 2019 . Pada observasi ini kesiapan siswa ketika menerima materi pembelajaran sudah baik, siswa masuk tepat waktu, mempersiapkan persiapan belajar seperti buku, pena, pensil, tidak mengganggu temannya. Siswa antusias dalam belajar, siswa aktif pada proses pembelajaran, siswa sudah mulai berani untuk mengungkapkan pendapatnya di depan kelas. Aktifitas belajar siswa, kegiatan belajar, dan respon siswa selama siklus I dalam menerapkan metode pembelajaran *Memory Power* sudah ada peningkatan walaupun sedikit.

d. Tahapan Refleksi (*relecting*)

Dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode *memory power* pada siklus I telah dilakukan beberapa perbaikan selama proses pembelajaran didalam kelas akan tetapi masih ada beberapa hal yang harus di perbaiki. Beberapa perbaikan yang terjadi disiklus 1 yaitu:

1. Meningkatnya hasil belajar siswa dari pra siklus ke siklus I dengan nilai rata-rata 52 menjadi 71.75

2. Beberapa siswa sudah memberanikan diri untuk mengungkapkan pendapat dan bergerak aktif selama pembelajaran sehingga anak tidak mudah bosan

Adapun kendala pada siklus I sebagai berikut:

- a. Masih ada beberapa siswa yang tidak ikut bergerak ketika diajak guru untuk memperagakan gerakan
- b. Masih ada beberapa siswa yang masih takut dalam mengemukakan pendapat ketika mendapatkan pertanyaan masih gugup dan malu

Dan sementara itu pada siklus I juga masih ditemui kendala yang akan diperbaiki pada siklus selanjutnya. Hal ini dapat kita lihat pada table berikut ini:

Tabel 4.5
Distribusi Skor Siswa Pada Siklus I

Skor Interval	Kategori	Frekuensi (Siswa)	Presentase (%)
86 – 100	Sangat Baik	0	0
71 – 85	Baik	8	40
56 – 70	Sedang	11	55
41 – 55	Kurang	1	5
< 40	Sangat Kurang	0	0
Jumlah		20	100

Berdasarkan tabel diatas,bahwa kemampuan siswa belum mencapai indikator keberhasilan pada pembelajaran IPA. Dari tabel tersebut juga dijelaskan bahwa pada skor interval 86-100 dengan kategori sangat baik, frekuensi siswa 0 dan presentasenya (0%). Pada skor interval 71-85 dengan kategori baik, frekuensi sisiwa 8 dan presentasenya (40%). Pada

skor interval 56-70 dengan kategori sedang, frekuensi siswa 11 dan presentasinya (55%). Di skor 41-45 dengan kategori kurang, frekuensi siswa 1 dan presentasinya (5%). Dan pada skor interval dengan kategori sangat kurang, frekuensi siswa 0 dan presentasinya (0%). Dari penjelasan tabel tersebut maka juga di jelaskan secara garis besar pada diagram distribusi skor siswa pada siklus I di bawah ini:

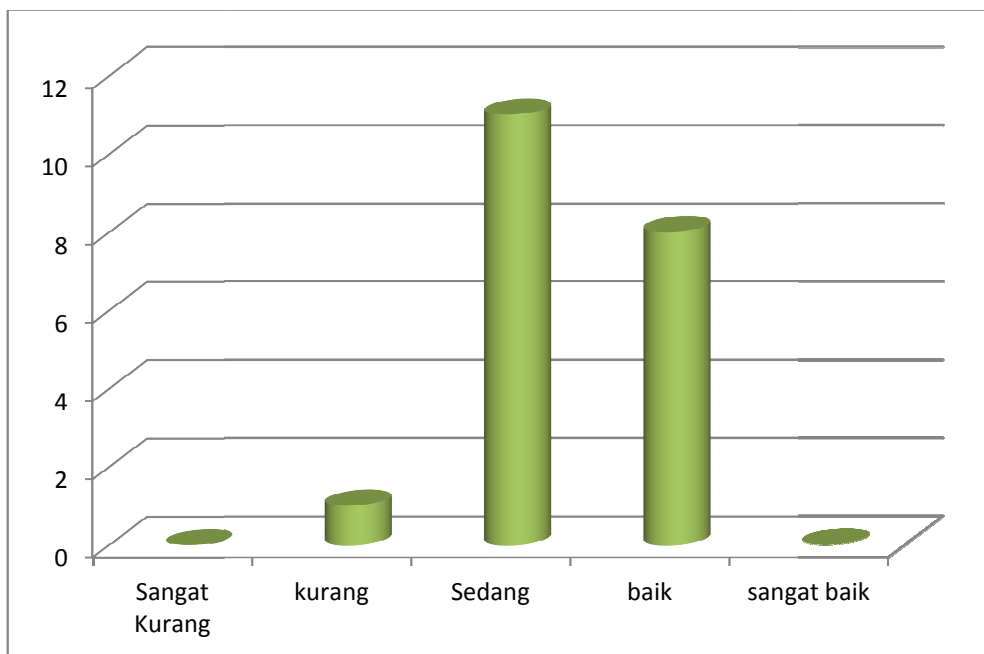


Diagram 4.2

Distribusi Skor Siswa Pada Siklus I

Berdasarkan diagram diatas maka sebagian besar siswa yaitu 11 orang dengan presentase (55%) pada kategori sangat baik dan kategori sangat kurang atau tidak ada dengan presentase (0%).

3. Deskripsi Siklus II

Siklus II dilakukan berdasarkan hasil siklus I. disini peneliti dan kolaborator (Guru) melakukan pembelajaran IPA didalam kelas,

dengan menggunakan metode *Memory Power*. Dimana metode *memory power* dapat mendorong siswa dalam berpikiran bergerak aktif selama pembelajaran untuk meningkatkan inisiatif dan partisipasinya dalam proses pembelajaran, siswa menjadi aktif dalam kegiatan pembelajaran dan meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi, menumbuhkan kebiasaan pada siswa untuk saling mendengarkan berbagai dan mendengarkan masukan dan ketrbukaan kritik. Mengajarkan siswa untuk menghargai pendapat orang lain dan tidak banyak memerlukan banyak media pembelajaran.

Siklus II terdiri tahapan-tahapan sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Siklus II dilakukan pada 1 Agustus 2019. Hal ini dilakukan berdasarkan rendahnya hasil pada siklus I. Pada tahap perencanaan, materi pelajaran yang akan diajarkan menjelaskan bagian-bagian

Berdasarkan dari hasil pembelajaran pada siklus ini peneliti dan kolaborator (Guru) akan menerapkan metode *memory power* dimana akan mempersiapkan hal-hal sebagai berikut :

1. Mempersiapkan materi pembelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan menyusun langkah-langkah pembelajaran didalam kelas
2. Mempersiapkan daftar hadir siswa dan daftar hadir penilaian siswa
3. Mempersiapkan tujuan dari pembelajaran

4. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengetahui proses pembelajaran didalam kelas
5. Mempersiapkan tes siklus II untuk mengetahui apakah pemahaman siswa dalam Menjelaskan berbagai energi alternatif dan cara penggunaanya

b. Tahap Tindakan

Setelah peneliti dan kolaborator (Guru) mempersiapkan semua perencanaan pembelajaran didalam kelas, peneliti menerapkan metode *memory power* untuk meningkatkan hasil pembelajaran siswa dalam pembelajaran IPA.

Dalam tindakan ini peneliti membagi menjadi tiga tahapan tindakan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Tabel dibawah ini menggambarkan jadwal kegiatan pembelajaran pada siklus II:

Tabel 4.6
Jadwal Pembelajaran Siklus II

Pokok Bahasa	Sub Pokok Bahasa	Tanggal Pelaksanaan
Menjelaskan hubungan antara struktur panca indera dengan fungsinya	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan bagian-bagian indera perasa beserta fungsinya - Mengetahui kelainan pada indera perasa - Mengetahui cara perawatan mulut 	1 Agustus 2019

Menjelaskan hubungan antara struktur panca indera dengan fungsinya	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan bagian-bagian kulit perasa beserta fungsinya - Mengetahui kelainan pada indera peraba - Mengetahui cara perawatan kulit 	3 Agustus 2019
	TES	5 Agustus 2019

Hal ini dapat kita lihat pada penjelasan berikut ini:

1. Pertemuan Ke-1

Pada pertemuan pertama ini dilakukan pada hari Kamis, 1 Agustus 2019 dengan materi Menjelaskan hubungan antara struktur panca indera dengan fungsinya.

Hal ini dapat kita lihat pada penjelasan:

Kegiatan awal Selama #15 menit

- a. Guru mengucapkan salam
- b. Guru berdo'a bersama siswa
- c. Guru mengecek kehadiran siswa
- d. Apersepsi, guru menanyakan materi yang dipelajari sebelumnya?
- e. Guru menyampaikan tujuan yang ini di capai dan guru memotivasi siswa untuk mempelajari materi tentang hubungan panca indera dan fungsinya
- f. Guru mengkondisikan kelas dan memeriksa kesiapan siswa

Kegiatan inti #45 menit

- a. Setelah itu guru menjelaskan secara singkat bagaimana pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan menggunakan metode *memory power*
- b. Guru Menjelaskan materi pelajaran tentang Menjelaskan hubungan antara struktur panca indera dengan fungsinya
- c. Guru menjelaskan materi dengan menggunakan singkatan kata
- d. Selanjutnya guru membagi siswa menjadi 3 kelompok.
- e. Siswa diberi gulungan kertas dengan menyebutkan arti dari singkatan tersebut
- f. Bagi siswa yang benar menjawab akan diberikan nilai
- g. Guru memberi apresiasi bagi kelompok yang benar menjawab dan kompak

Kegiatan Penutup# 10 Menit

- a. Guru memberikan ,evaluasi kepada siswa
- b. Guru mengarahkan sisiwa untuk bersama-sama menarik kesimpulan
- c. Guru memberikan pekerjaan rumah (PR)
- d. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama-sama siswa dan mengucapkan salam.

2. Pertemuan Ke-2

Pada pertemuan pertama ini dilakukan Pada pertemuan pertama ini dilakukan pada hari selasa 3 Agustus 2019 dengan materi hubungan antara struktur panca indera (indera peraba) dengan fungsinya

Hal ini dapat kita lihat pada penjelasan:

Kegiatan awal Selama #15 menit

- a. Guru mengucapkan salam
- b. Guru berdo'a bersama siswa
- c. Guru mengecek kehadiran siswa
- d. Guru mengajak siswa untuk melakukan gerakan senam otak
- e. Guru menyampaikan tujuan yang ini di capai dan guru memotivas siswa untuk mempelajari materi hubungan antara struktur panca indera (indera peraba) dengan fungsinya
- f. Guru mengkondisikan kelas dan memeriksa kesiapan siswa

Kegiatan inti #45 menit

- a. Setelah itu guru menjelaskan secara singkat bagaimana pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan menggunakan metode *memory power*.
- b. Guru menjelaskan materi pelajaran tentang hubungan antara struktur panca indera (indera peraba) dengan fungsinya
- c. Guru membuat gerakan dengan siswa dengan cara setiap siswa sebangku berpeganga tangan lalu menyebutkan setiap bagian-bagian kulit
- d. Guru membuat sebuah kertas gulungan dan didalamnya terdapat pertanyaan untuk diajukan kepada siswa
- e. Guru memberikan siswa apresiasi atas jawaban yang disampaikan

Kegiatan Penutup# 10 Menit

- a. Guru memberikan ,evaluasi kepada siswa
- b. Guru mengarahkan sisiwa untuk bersama-sama menarik kesimpulan
- c. Guru memberikan pekerjaan rumah (PR)
- d. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama-sama siswa dan mengucapkan salam

3. Pertemuan Ke-3

Pada kegiatan ini setelah menerapkan metode *memory power* pada siklus II peneliti melakukan tes kepada siswa, tes ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA setelah menerapkan metode *memory power*. Dimana tes ini dilakukan pada Senin 5 Agustus 2019 setelah menerapkan metode *memory power* pada siklus II peneliti memberikan tes ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA

c. Observasi

Tindakan pada siklus II ini ada 3 pertemuan, pertemuan masing-masing pada tanggal 1 Agustus 2019, 3 Agustus 2019, dan tes 5 Agustus 2019. Pada observasi ini kesiapan siswa ketika menerima materi pembelajaran sudah baik seperti buku, pena, pensil, tidak mengganggu temannya. Siswa antusias dalam belajar, siswa aktif pada proses pembelajaran, siswa sudah mulai berani untuk

mengungkapkan pendapatnya di depan kelas. Aktifitas belajar siswa, kegiatan belajar siswa, dan respon siswa selama siklus II dalam menerapkan metode *memory power* sudah mengalami peningkatan. `

d. Tahap Refleksi (*Relecting*)

Dalam penerapan metode *memory power* pada siklus II telah terjadi perbaikan pada proses pembelajaran didalam kelas. Beberapa perbaikan yang terjadi disiklus II yaitu:

1. Meningkatkan kemampuan belajar siswa dari siklus I ke siklus II dengan rata-rata 71,75 menjadi 80,5
2. Siswa termotivasi untuk belajar dan sudah ada yang berani bertanya dan menjawab pertanyaan guru
3. Siswa sudah focus ketika proses pembelajaran didalam kelas
4. Siswa yang sudah berani dalam mengemukakan pendapatnya dan ketika maju depan kelas.

Berdasarkan data siklus II hasil rata-rata siklus II sudah memenuhi indikator keberhasilan sehingga tidak perlu di adakan siklus selanjutnya, hal ini dapat kita lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7

Distribusi Skor Siswa Pada Siklus II

Skor Interval	Kategori	Frekuensi (siswa)	Presentase
86 – 100	Sangat Baik	4	20
71 – 85	Baik	13	65
56 – 70	Sedang	3	15
41 – 55	Kurang	0	0
< 40	Sangat Kurang	0	0

Jumlah	20	100
---------------	----	-----

Berdasarkan tabel diatas, bahwa hasil belajar siswa sudah mencapai keberhasilan pada pembelajaran IPA.dari tabel trsebut juga dijelaskan bahwa skor interval 86-100 dengan kategori sangat baik, frekuensi siswa 4 dan presentasenya (20%). Pada skor interval 71-85 dengan kategori baik, frekuensi siswa 13 dan presentasenya (65%). Pada skor interval 56-70 dengan kategori sedang, frekuensi siswa 3 dan presentasenya (15%). Di skor 41-55 dengan kategori kurang, frekuensi siswa 0 dan presentasenya (0%).Dan pada skor interval <40 dengan kategori sangat kurang, frekuensi siswa 0 dan presentasenya (0%). Dari penjelasan tabel tersebut maka juga dijelaskan secara garis besar pada diagram distribusi skor siswa pada siklus I dibawah ini:

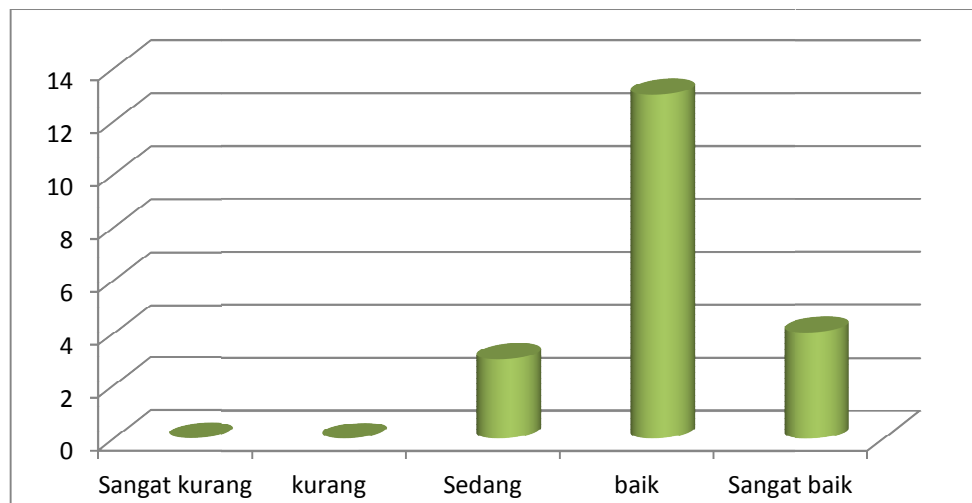


Diagram 4.3. Distribusi Skor Siswa Pada Siklus II

Berdasarkan diagram diatas maka sebagian besar siswa yaitu 13 orang dengan presentase (65%) pada kategori baik dan kategori kurang dan sangat kurang tidak ada atau dengan presentase (0%).

4. Analisis Data

Setelah dilakukan berbagai kegiatan mulai dari kegiatan pra-siklus sampai diberikan tindakan pada siklus I dan siklus II diperoleh data dari hasil observasi, dan tes kemampuan belajar IPA.

Berikut ini adalah hasil analisis data tindakan pada pra-siklus, siklus I dan siklus II

Tabel 4.8

Tes Kemampuan Belajar Pra-Siklus, Siklus I, Siklus II

Skor Interval	Kategori	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
		F	P	F	P	F	P
86-100	SangatBaik	0	0%	0	0%	4	20%
71-85	Baik	1	5%	8	40%	13	65%
56-70	Sedang	5	25%	11	55%	3	15%
41-55	Kurang	9	45%	1	5%	0	0%
<40	Sangat Kurang	5	25%	0	0%	0	0%

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat pada pra-siklus dengan kategori sangat baik, frekuensi (siswa) 0 dengan presentase 0%. Pada siklus I kategori sangat baik, frekuensi (siswa) 0 dan presentase 0%, pada siklus II meningkat menjadi frekuensi (siswa) 4 dan presentase 20% kategori baik pada pra-siklus frekuensi (siswa) 1 dan presentase 5%, pada siklus I frekuensi (siswa) 8 dengan presentase 40% dan pada siklus II meningkat menjadi frekuensi (siswa) 13 dan presentase 65%.

Kategori sedang pada pra-siklus, frekuensi (siswa) 5 dengan presentase 25% , siklus I frekuensi 11 dengan presentase 55% dan pada siklus II menurun menjadi frekuensi (siswa) 3 dengan presentase 15%

kategori kurang pada pra-siklus frekuensi (siswa) 9 dengan presentase 45%, sedangkan pada siklus I frekuensi (siswa) 1 dengan presentase 5%, menurun menjadi frekuensi (siswa) 0 dengan presentase 0%, pada siklus II. Pada kategori sangat kurang baik pada pra-siklus frekuensi (siswa) 5 dengan presentase 25%, siklus 1 frekuensi (siswa) 0 dengan presentase 0% pada siklus II.

Dari tabel tersebut menjelaskan bahwa nilai rata-rata pemahaman siswa pada pra-siklus 52 dimana pada siklus I meningkat 71,75 akan tetapi hal ini belum mencapai indikator keberhasilan. Kemudian dilakukan siklus selanjutnya yaitu siklus II nilai rata-rata pemahaman siswa meningkat menjadi 80 pada siklus II. Hal ini sudah menunjukkan dalam kategori sangat baik dan sudah mencapai indikator keberhasilan. Untuk lebih rinci hasil tabel diatas dapat dilihat pada diagram dibawah ini:

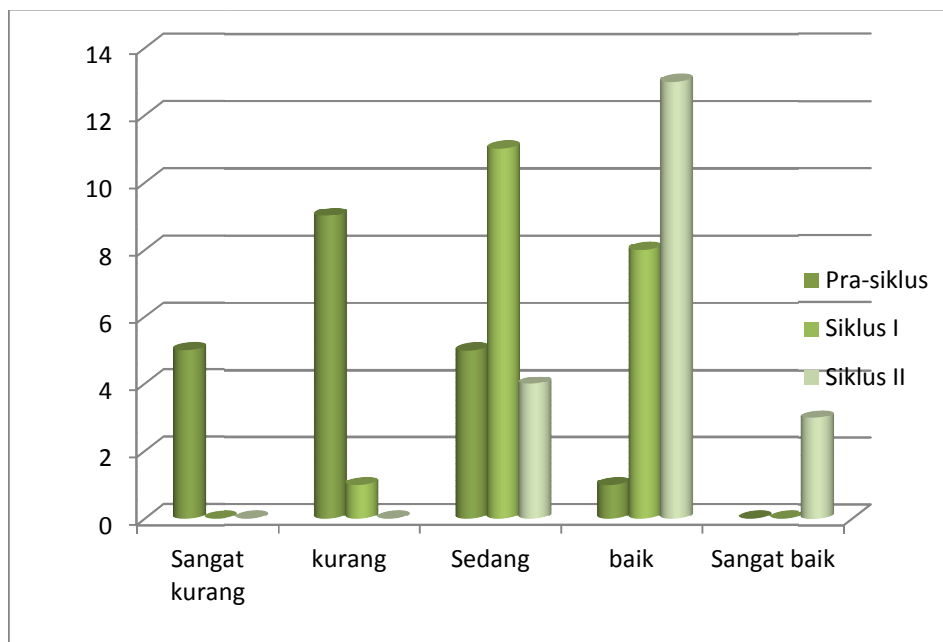


Diagram 4.4

Distribusi Skor Siswa Frekuensi Pada Pra-Siklus, Siklus I Dan Siklus II

Berdasarkan hasil diagram dapat kita lihat bahwa terjadinya peningkatan dari pra-siklus, ke siklus I dan siklus II. Dimana pada kategori sangat baik itu ada pada siklus II dengan frekuensi (siswa) 8 dan pada kategori sangat kurang ada pada siklus I dengan frekuensi (siswa) 1, sedangkan pada pra-siklus frekuensi (siswa) 3. Hal ini sudah menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA sudah mencapai indikator keberhasilan.

Tindakan-tindakan yang telah dilakukan yaitu pembelajaran IPA melalui metode *memory power* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Peneliti membandingkan hasil belajar IPA siklus I dan siklus II. Dari hasil belajar tersebut memperlihatkan bahwa penugasan setiap materi pembelajaran sudah memuaskan dengan nilai terendah siswa pada siklus I yaitu 50 menjadi 65 pada siklus II. Peningkatan jumlah siswa yang mendapat nilai lebih dari 75 dari 9 siswa siklus I menjadi 11 siswa pada siklus II, dengan presentase 88,8% siswa sudah mendapat nilai baik pada siklus II ini. Dari informasi yang disampaikan menunjukkan terjadinya peningkatan hasil belajar pada pembelajaran IPA dari siklus I dan siklus II.

C. Pembahasan

Indikator keberhasilan tindakan dalam penelitian ini adalah terjadinya peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap pembelajaran IPA materi Bab 2 tentang hubungan antara struktur organ tubuh manusia

dengan fungsinya serta pemeliharaan sudah mengalami peningkatan setelah diberikan tindakan pada siklus I dan siklus II. Hasil ini juga menunjukkan bahwa penerapan metode *memory power* dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dari hasil analisis data yaitu observasi proses pembelajaran dan interview terhadap siswa dan guru menunjukkan bahwa siklus II telah memenuhi indikator keberhasilan. Indikator keberhasilan tidak dalam penelitian ini adalah terjadinya peningkatan hasil belajar IPA siswa

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA meningkat dengan menggunakan metode *memory power*. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dan hasil tes belajar IPA siswa.

Dari hasil pembelajaran IPA siswa pada siklus I dan siklus II dari aspek kognitif yaitu hasil belajar IPA siswa yang diperoleh dari hasil tes terakhir siklus dengan menggunakan instrument tes pilihan ganda sebanyak 20 soal pilihan ganda telah melebihi target yaitu 85% dengan kriteria ketuntasan maksimal 70. Dimana siswa yang mendapatkan nilai diatas 70 sebanyak 14 siswa dengan nilai rata-rata 80 dengan presentase ketuntasan 88,8% siswa telah mencapai indikator keberhasilan.

Dari hasil observasi terhadap hasil belajar IPA siswa, memperlihatkan bahwa hasil belajar IPA siswa pada aspek selama kegiatan pembelajaran menggunakan metode *memory power*. Peneliti dan

kolaborator mengamati jalanya kegiatan untuk melihat apakah tindakan-tindakan tersebut sesuai dengan yang direncanakan.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas dapat dinyatakan bahwa melalui metode *memory power* sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA. Dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dapat meningkat setelah dilakukan penerapan metode *memory power* pada siklus I dan siklus II.

Hal ini menunjukkan bahwa metode *memory power*. pada pembelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dari analisis data yaitu observasi, proses pembelajaran, wawancara terhadap siswa dan guru, menunjukkan bahwa siklus II memenuhi indikator keberhasilan. Dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *memory power* sangat efektif dalam meningkatkan daya ingat dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus maka dapat disimpulkan bahwa menggunakan metode *memory power* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA pada siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 2 Surulangun. Hal ini dilihat dari hasil pembelajaran yang telah dilakukan sehingga mendapatkan data tes hasil belajar siswa nilai rata-rata pada pra-siklus 57,2 kategori kurang, dan pada siklus I dengan nilai 70 pada kategori baik, siklus II dengan nilai 80 pada kategori sangat baik. Dengan dilaksanakannya dua siklus ini hasil belajar siswa meningkat dengan maksimal.

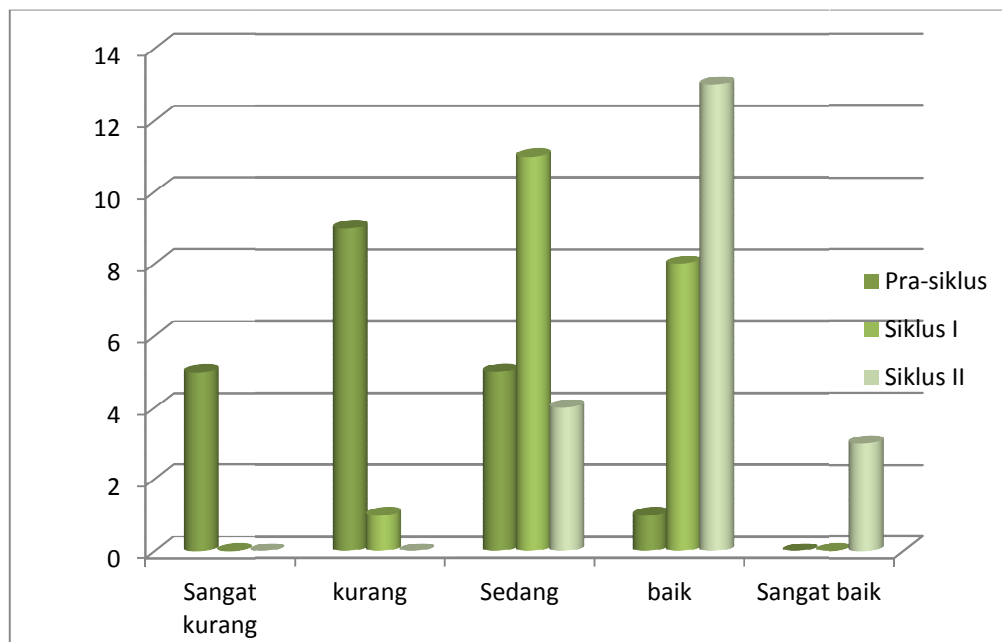


Diagram 4.4

Distribusi skor siswa frekuensi pada pra-siklus, siklus I dan siklus II

Berdasarkan hasil diagram dapat kita lihat bahwa terjadinya peningkatan dari pra-siklus, ke siklus I dan siklus II. Dimana pada kategori sangat baik itu ada pada siklus II dengan frekuensi (siswa) 8 dan pada kategori sangat kurang ada pada siklus I dengan frekuensi (siswa) 1, sedangkan pada pra-siklus frekuensi (siswa) 3. Hal ini sudah menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA sudah mencapai indikator keberhasilan.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah diperoleh dari penjelasan sebelumnya supaya proses belajar mengajar Ilmu Pendidikan Alam (IPA) lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang optimal bagi siswa, maka disampaikan saran sebagai berikut :

1. Bagi guru ketika proses pembelajaran sedang berlangsung diharapkan semua siswa dapat aktif dalam belajar, maka seorang pendidik harus dapat menghidupkan dan mengkondisikan suasana belajar menjadi lebih menyenangkan, siswa tidak merasa jenuh dengan pembelajaran siswa fokus dan rasa keingintahuan siswa terhadap suatu materi dapat terjawab dengan cara belajar aktif dan tidak hanya diam di tempat duduk saja.
2. Bagi siswa kelas IV SD Negeri 2 Surulangun ketika proses pembelajaran sedang berlangsung ,diharapka siswa dapat aktif dalam belajar, maka seorang pendidik harus dapat menghidupkan dan mengkondisikan suasana belajar menjadi menyenangkan, siswa tidak

merasa jenuh dengan pembelajaran siswa dapat fokus dengan belajar dan siswa dapat belajar dengan cara menyenangkan

3. Bagi peneliti, penelitian ini menjadi pengalaman sebagai masukan sekaligus pengetahuan dalam mengetahui penerapan metode *memory power* pada saat pembelajaran didalam kelas.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat: Jl. Roden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736)51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 339/In.11/F.II/PP.009/VI/2019

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen :

1. Nama : Dr. Buyung Surahman, M.Pd.
N I P : 196110151984031002
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Wiwinda, M.Pd
N I P : 197606042001122004
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan proses draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya mahasiswa ini :

- | | |
|----------------|---|
| Nama Mahasiswa | : Fitri Yanti |
| N I M | : 1516240188 |
| Judul Skripsi | : Upaya Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Metode <i>Memory Power</i> Pada Mata Pelajaran IPA di SDN 2 Surulungan Rawos |
| Program Studi | : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah |

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu

Tanda Tanggal : 9 Juni 2019

Dekan,



ZUBAEDI

Terbuanan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa, Telo, (07365)1276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu


Nama Mahasiswa : Fitri Yanti
 NPM : 1516290188
 Jurusan : Tarbiyah
 Program Studi : PBM

Pembimbing I/II :
 Judul Skripsi :

Wiwinda, M. Ag
 : upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar dengan metode memory power pada mata pelajaran IPA di SDN 2 Surubangun

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
Rabu, 19 Juni 2019	Babangan judul - Perbaiki	- Perbaiki para penulisan spasi, jenis huruf, dan kata sesuai dengan instrumen penulisan skripsi	f
Senin, 24 Juni 2019	Bab I Pendahuluan	- Lebih pertajam pada latar belakang - perbaiki pada jenis huruf, dan pada ayat - Perbaiki catatan kaki	f
Rabu, 26 Juni 2019	Bab II Kajian Teori	- tambahkan teori tentang metode yg di gunakan. - tambahkan penelitian yang relevan dan beri tabel pada perbedaan persamaan pada penelitian yang relevan.	f
Rabu, 27 Juni 2019	Bab III Metode Penelitian	- Perjelas pada jenis penelitian PKR - Perhatikan spasi yang ada pada setiap kata. - tambahkan tabel pada kerangka berpikir	f


 Wiwinda, M. Ag, M. Pd
 06903081953031006

Bengkulu
 Pembimbing I/II

 Wiwinda, M. Ag
 NIP. 197606092001122009


KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Alamat: Jl. Rajen Fatah Pagar Dewa Telo. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu


Nama Mahasiswa : Fikri yanti
 NIM : 1916240188
 Jurusan : Tarbiyah
 Program Studi : PGMI

Pembimbing I/II :
 Judul Skripsi :

wiwindi, M. Ag
upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar dengan metode memory power pada mata pelajaran IPA di Smp 25 Surulungu rawas.

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
Senin, 1 Juli 2019	Bab 5 Metode Penelitian	- tambahkan instrumen penelitian - prosedur penelitian lebih di perjelas - tambahkan pembahasan pada pra siklus. Ace lanjutkan ke fase	

Bengkulu, 
 Subaeri, M. Ag. Nipd
 196903081996021005


Bengkulu, 
 Wiwindi, M. Ag
 NIP. 19760604200932004

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
Fakultas Tarbiyah dan Tadris

(Jalan JI. Roden Fatah Pasar Desa Teln. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu)

Nama Mahasiswa : Fari Yanti
 NIM : 156240188
 Jurusan : Tarbiyah
 Program Studi : PEMI

Pembimbing VII : Wiwinda, M. Ag
 Jabat Skripsi : Upaya Guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode menyanyi pada mata pelajaran IPA di smp 2 curupjember. IPA di

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
1	Senin Rabu 4-9-19	- Bab IV - Perbaiki tabel pd setiap siklus	- Tabel harus di warnai pada atas tabel	f
	Senin 9-9-19	Bab LV - Perbaiki pada setiap kalimat yang salah.	- perjelasasi maksud dari tabel 4.1.	f
	Rabu 11-9-19	Bab Y Tambahkan	Tambahkan diagram pada kesimpulan	f
	Senin 15-6-19		Ace utk di lampirkan bimbingan ke peng I	


 Wiwinda, M. Ag, M. Pd
 NIP. 197606092001122009

Bengkulu
 Pembimbing VII

 Wiwinda, M. Ag
 NIP. 197606092001122009

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Jl. Raden Fatah Pager Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

Mahasiswa : Fitri Yanti
 NIM : 1516240188
 Jurusan : Tarbiyah
 Mata Studi : PGM

Pembimbing I/II : Dr. Buyung Suherman, M.Pd.
 Judul Skripsi : upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar dengan metode Memory power pada mata pelajaran IPA di Smp 2 Surulungan rawas

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
Selasa, 16-9-19	BAB IV	Perbaiki di awal data	Zf.
Rabu, 17-9-19	BAB IV	Perbaiki diagram Hasil Sklus.	Zf.
Kamis 18-9-19	Kesimpulan	Perbaiki Kesimpulan BAB I-V Ace. Langkah Kerja	Zf.

Bengkulu, 18-9-2019
 Pembimbing I/II
 Dr. Buyung Suherman, M.Pd.
 NIP. 19601081992011005

Bengkulu, 18-9-2019
 Pembimbing I/II
 Dr. Buyung Suherman, M.Pd.
 NIP.

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Alamat: Jl. Raden Fatah Pasir Dewa Teja, (0736)51275, 51171 Fax: (0736) 51171 Bengkulu

Nama Mahasiswa: Filri Yanti
 NIM: 516290088
 Jurusan: Tarbiyah
 Program Studi: PSTI

Pembimbing I/II
 Judul Skripsi

Dr. Luwang Suherman, M.Pd
Ungaya Guru dalam meningkatkan
keaktifan belajar dengan metode
Memory Power pada
mata pelajaran IPA di smp 2

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
1	Kamis, 20/6/19	BAB I Pembukaan	- Perbaiki pada tujuan penelitian	3/
2	Senin, 24/6/19	BAB II	- hapus gambar pada soal/latihan	3/
3	Senin, 1/7/19	BAB III Instrumen	- soal ulangan menjadi tes	3/.
4	Selasa, 12/7/19	BAB I	Perbaiki, Perbaiki & tujuan penelitian	3/.
5	Kamis, 18/7/19	Instrumen	Perbaiki	3/.
6	Kamis, 18/7/19		Ace	

Mengetahui
 Dekan FAKULTAS

Dr. [Signature]
 NIP. 196903021990021005

Bengkulu,
 Pembimbing I/II

[Signature]
 Dr. Luwang Suherman
 NIP. 196110151981031002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIIS

Alamat: Jl. Raha Fatah Pagar Dewa, Teln. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

SUBAT PENUNJUKAN

Nomor : 359/tn.11/P.II/PP.009/VI/2019

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen :

- | | |
|---------|-----------------------------|
| 1. Nama | : Dr. Bayang Sarisman, M.Pd |
| N I P | : 196110151984031002 |
| Tugas | : Pembimbing I |
| 2. Nama | : Wiroda, M.Pd |
| N I P | : 197606042001122004 |
| Tugas | : Pembimbing II |

Bertugas untuk membimbing, memantau, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian magang bagi mahasiswa yang namanya tertera dibawah ini :

- | | |
|----------------|--|
| Nama Mahasiswa | : Fitri Yanti |
| N I M | : 1516240188 |
| Judul Skripsi | : Upaya Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Metode <i>Memory Power</i> Pada Mata Pelajaran IPA di SDN 2 Sursangan Rawan |
| Program Studi | : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah |

Deklarasi surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu

Pada Tanggal : 06 Juni 2019

Dekgan



Terbaca :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Asip



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat: Jl. Rahnah Fatah Pagar Dewa Talo. 392611276, 31171 Fax: 07361 31177 Bengkulu

SURAT TUGAS

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
 Nomor: 3460/De.II/F/1999.009/V/2019

Tertang

Penerima Dosen Pengaji

Ujian Kompetensi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

Nama Mahasiswa : Fitri Yanti
 NIM : 1516240188
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dalam rangka untuk menunjang persiapan tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, dalam Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu dengan ini surat tugas kepada nama-nama yang tercantum pada kelvis 2 untuk mengaji ujian kompetensi dengan aspek mata uji sebagaimana tercantum pada kelvis 3 dengan indikator diuraikan sebagai berikut:

No	Pengaji	Aspek	Indikator
1.	Dr. Hidayat Saraban, M.Pd	Kompetensi IAIN	1. Kemampuan membaca Al-quran 2. Kemampuan menulis Arab 3. Hafalan surat-surat pendek (Ad-Dhuha' a/ An-Naas)
2.	Wiwada, M.Ag	Kompetensi Kurikulum/Prodi	1. Hafalan ayat-hadist yang berhubungan dengan pendidikan 2. Kemampuan merevisikan ayat-hadist yang berhubungan dengan pendidikan 3. Kemampuan merevisikan berbagai ayat-hadist dengan pendidikan
3.	Muafika Hidayati, M.Pd	Kompetensi Kejuruan	1. Kemampuan memahami USPP yang berhubungan dengan Sistem Pendidikan Nasional 2. Kemampuan memahami kurikulum, silabus, RPP dan desain pembelajaran SDMI 3. Kemampuan memahami metodologi, media dan sistem evaluasi pembelajaran SDMI

Adapun pelaksanaan ujian kompetensi tersebut dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Waktu dan tempat ujian diumumkan seperlunya kepada dosen pengaji setelah mahasiswa mengetahui dan menyatakan kesediaannya untuk diuji
2. Pelaksanaan ujian diawali paling lambat 1 (satu) minggu setelah diterimanya SK Pembimbing Skripsi dan surat tugas pengaji kompetensi dan akan diakhiri kepada kelas pada hari paling lambat 1 (satu) minggu sebelum ujian berakhir dilaksanakan
3. Skor nilai kelulusan ujian kompetensi adalah 60 s.d 100
4. Dosen pengaji berhak menentukan LULUS atau TIDAK LULUS mahasiswa dan jika belum dinyatakan lulus, dosen diberi kesempatan dan berhak untuk melakukan ujian ulang setelah mahasiswa melakukan perbaikan sehingga mahasiswa dapat dinyatakan lulus
5. Angka kelulusan ujian kompetensi adalah kelulusan tetap aspek (bukan nilai rata-rata)
Demikianlah surat tugas ini dibuat dan ditandatangani kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakannya.



Terbaca dan disampaikan kepada yth:
 Bapak Wakil Rektor 1 IAIN Bengkulu (sebagai laporan)



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp.(0736)15276, 51171 Fax (0736)511171
Bengkulu

PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI

Proposal skripsi atas Nama : Fitri Yanti NIM : 1516240188, dengan judul *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Memory Power Pada Mata Pelajaran IPA di SD Negeri 2 Suralungan Rawas*

Hari/ Tanggal : Rabu, 24 April 2019

Pukul : 13.00 sd Selesai

Setelah diperbaiki sesuai dengan saran-saran tim pembimbing, maka proposal skripsi ini dinyatakan telah memenuhi persyaratan ilmiah untuk diajukan surat izin penelitian.

Bengkulu, 2019

Mengetahui

Pembimbing I

Dr. Buyung Suherman M.Pd
NIP. 196119151984031002

Pembimbing II

Wiwinda M.Ag
NIP. 197666042001122004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pager Dewa Telp (0736) 52276, 52272 Fax (0736) 52276 Bengkulu

DAFTAR HADIR

ULIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS PROGRAM STUDI - TSMI

NO	NAMA MAHASISWA/ NIM	JUDUL SKRIPSI	PEMBIMBING	TANDA TANGAN
	Fitri Yanti (15.6240188)	Upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan metode memory power pada mata pelajaran IPA di SMP 2. Suralayung	1. DE. Bertang Sualman M.Pd 2. W. W. W. W. W.	

NO	NAMA DOSEN PENYEMINAR	NIP	TANDA TANGAN
1	Dr. Suwandy Darakong, M.Pd	196104069031002	
2	Wawinda, M.Pd	1976060920042309	

SARAN SARAN

1	<p>PENYEMINAR 1:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kelengkapan teori di tambah
2	<p>PENYEMINAR 2:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Referensi di perbaiki - ditamban pra-skus

ADDISI

NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN
1. Danti Purmana S.		6. Siti Handayani	
2. Lani Dimpin S.		7. Sepri Darta Sari	
3. Lina Marlina S.		8. Pili Purwana Sari	
4. Dedy Hariyanto		9. Melinda Istikom	
5. Estani Fasi		10. Wawan	
		11. Arie Amriyanto	
		12. Nurul Fatah Lailani	

Partisipan :

1. Dosen penyeminar I dan II
2. Pengelola Prodi
3. Subbag AAK
4. Pengelola data umum
5. Yang bersangkutan

BENGKULU, 24 April 2019
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

M. Ag. M.Pd
NIP. 1961061996031005



Nomor : 400.5/In.11/F.II/TL.00/07/2019
Lamp. : 1 (satu) Exp Proposal
Perihal : Mohon Izin Penelitian

29 Juli 2019

Kepada Yth,
Kepala SDN 2 Surulangun Rawas
Di
Surulangun

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengizinkan yang bersangkutan melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul **"Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Memory Power Pada Mata Pelajaran IPA di SD Negeri 2 Surulangun Rawas"**.

Nama : Fitri Yanti
NIM : 1516240188
Prodi : PGMi
Tempat Penelitian : SDN 2 Surulangun Rawas
Waktu Penelitian : 23 Juli 2019 s/d 2 September 2019

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr,Wb

Dekan

Zubaedi





PEMERINTAH KABUPATEN MURATARA
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 2 SURULANGUN



Alamat : Jl. Jend. Sudirman kel. Pasar surulangun kec. Rawas ulu 31656

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor: 422/154/SDN.2-SRL/RU/2019

Memindak lanjuti Surat Izin Penelitian dari IAIN Kota Bengkulu Fakultas Tarbiyah Dan Tadris, Nomor : 422/154 /SDN.2-SRL/RU/2019, saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Rodiah, S.Pd.SD
NIP : 197007092001032001
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri 2 Surulangun

Dengan ini, menerangkan bahwa :

Nama : Fitri Yanti
NIM : 1516240188
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah melaksanakan penelitian dari tanggal 23 Juli s/d 2 September dengan sebenarnya di SD Negeri 2 Surulangun Rawas dengan judul "**Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Memory Power Pada Mata Pelajaran IPA Di SD Negeri Surulangun Rawas**" Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Surulangun Rawas Tahun Ajaran 2019/2020" Demikianlah surat ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surulangun, September 2019

Kepala Sekolah

Rodiah, S.Pd.SD

NIP. 197007092001032001



PEMERINTAH KABUPATEN MURATARA
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 2 SURULANGUN



Alamat : Jl. Jend. Sudirman kel. Panar surulangun kec. Rawas ulu 31656

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yusnita, A.Ma.Pd
NIP : 197604152010012003
Jabatan : Guru Kelas IV SD Negeri 2 Surulangun Rawas

Dengan ini, Menyatakan bersedia untuk menjadi aman sejawat dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan oleh :

Nama : Fitri Yanti
NIM : 1516240188
Fakultas : Tarbiyah Dan Tadris
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiyah

Demikianlah surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui
Kepala SD Negeri 2 Surulangun



SD NEGERI 2 SURULANGUN
Kec. Rawas Ulu, Kab. Muratara
NIP. 197607092001032001

Surulangun, September 2019
Yang Menyatakan



Yusnita, A.Ma.Pd
NIP. 197604152010012003

Mahasiswa Penelitian



Fitri Yanti
NIM. 1516240188

SILABUS PEMBELAJARAN KELAS IV SEMESTER 1

Nama Sekolah : SDN 2 SURULANGUN RAWAS

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/Program : IV / SD-MI

Semester : I (2020)

Standar Kompetensi : 1. Memahami hubungan antara panca indera dan fungsinya

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Nilai Karakter
				Teknik	Bentuk	Contoh Instrumen			
Mendeskripsikan berbagai organ indera manusia dengan fungsinya	Rangka dan Panca Indera Manusia	-Menganalisis model gambar alat indera Mata Hidung Telinga Kulit Lidah -Tanya jawab mengenai kegiatan alat indera Mata Hidung Telinga Kulit Lidah	- Mengidentifikasi alat indera manusia berdasarkan pengamatan -Menjelaskan kegiatan alat indera	Tes tertulis Isian	Uraian	Soal Pilihan ganda	3 jp	-Buku SAINS SD Kelas IV Penerbit Erlangga -Buku IPA kelas IV penerbit CISE	Disiplin Tanggung jawab Kerjasama Rasa ingin tahu

Kemampuan Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian	Pembelajaran			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Nilai Karakter
				Teknik	Bentuk	Contoh Instrumen			
Menanggapi dan menjawab pertanyaan kesehatan pada isdera	Rangka dan Panca Indera Manusia	<p>-Menyaji informasi cara perawatan alat indra Mata Hidung Telinga Kulit Lidah.</p> <p>-Mendiskusikan keluhan alat indra yang disebabkan kebiasaan buruk</p>	<p>-Memberi contoh cara merawat alat indra.</p> <p>-Menjelaskan tentang keluhan alat indra yang disebabkan oleh kebiasaan buruk.</p>	<p>T</p> <p>as tertulis</p>	<p>diskusi</p>	<p>libah (libah) dik borak ini dengan besar 1. reseptif adalah... 2. penyakit yang bisa menyebabkan lidah adalah... 3. masalah adalah...</p>	<p>45'</p>	<p>-Buku SAINS SD Kelas IV Persepsi Erlang ga</p> <p>-Buku IPA kelas IV persepsi HSE</p>	<p>Disiplin</p> <p>Tanggung jawab</p> <p>Kerjasama</p> <p>Rasa ingin tau</p>

Sarangani, Juli 2019

Guru Kelas IV

Yanto, A. Ma. Pd

NIP. 197604152010012005

**ABSENSI SISWA KELAS IV SD NEGERI 2 SURULANGUN
KABUPATEN MURATARA
TAHUN AJARAN 2019/2020**

NO	NAMA SISWA	Pre-Siklus	Siklus I			Siklus II		
		24	25	27	29 TES	1	3	5 TES
1	Bayu Dwi Ananta	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	Eccha Tilum Sari	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	Hikmah Inayah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	Juniatl	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	Muhammad Rizki	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	Muhammad Alip Alfairiz	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	Nanda Olivia Welandari	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	Nova Vebby Ariyantia	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9	Nurul Hafiza	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	Nusyiffa Elza Putri	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11	Raihun Satris	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

12	Rafaza Yuliansyah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13	Rezi Muktiyah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14	Salwa	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15	Sari Dia Mitru	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16	Selpi Cayati	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
17	Suska Wulan Sari	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
18	Vercika Felivesyah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
19	Windi Anggraini	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
20	Zaskia Olivia	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Peneliti



Fitri Yanti

NIM:1516240188

**DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN SISWA
KELAS IV SD NEGERI 2 SURULANGUN RAWAS**

Semester : 1

Bab 2 : Panca Indera

NO	NAMA	KKM	NILAI
1	Bayu Dwi Ananta	70	50
2	Echa Tilam Sari	70	45
3	Hikmah Inayah	70	70
4	Jumiati	70	60
5	Muhammad Rizki	70	40
6	Muhammad Alip Alfairiz	70	75
7	Nanda Olivia Wulandari	70	70
8	Nova Vebby Ariyantie	70	50
9	Nurul Hafiza	70	55
10	Nusyiffa Elza Putri	70	45
11	Raihan Satria	70	65
12	Rafaza Yuliansyah	70	50
13	Rezi Muktiyah	70	70
14	Salwa	70	55
15	Sari Dia Mitra	70	45
16	Selpi Cayati	70	50
17	Suska Wulan Sari	70	40
18	Vercika Felivesyah	70	70
19	Windi Anggraini	70	55
20	Zaskia Olivia	70	60

Wali Kelas



Yusnita, A.Ma.Pd

NIP. 197604152010012003

NILAI SISWA KELAS IV SD NEGERI 2 SURULANGUN
RAWAS TAHUN AJARAN 2019/2020

Pra-Siklus

NO	NAMA	NILAI
1	Bayu Dwi Ananta	45
2	Eccha Tilm Sari	50
3	Hikmah Inayah	60
4	Jumiati	40
5	Muhammad Rizki	45
6	Muhammad Alip Alfairiz	40
7	Nanda Olivia Wulandari	70
8	Nova Vebby Ariyantia	50
9	Nurul Hafza	40
10	Nusyiffa Elza Putri	70
11	Raihan Satria	45
12	Rafaza Yuliansyah	50
13	Rezi Muktiyah	75
14	Salwa	40
15	Sari Dia Mitra	70
16	Selpi Ciyati	50
17	Suska Wulan Sari	45
18	Vercika Felivesyah	40
19	Windi Anggraini	55
20	Zaskia Olivia	60

**DAFTAR NILAI-NILAI KELAS IV
HASIL BELAJAR SISWA PADA SIKLUS I**

NO	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	TidakTuntas
1	Bayu Dwi Ananta	70	70	✓	
2	Eeccha Tilam Sari	70	70	✓	
3	Hikmah Inayah	70	75	✓	
4	Jumiati	70	65		✓
5	Muhammad Rizki	70	80	✓	
6	Muhammad Alip Alfairiz	70	70	✓	
7	Nanda Olivia Wulandari	70	85	✓	
8	Nova Vebby Ariyantie	70	60		✓
9	Nurul Hafiza	70	80	✓	
10	Nusyiffa Elza Putri	70	70	✓	
11	Raihan Satria	70	80	✓	
12	Rafaza Yuliansyah	70	75	✓	
13	Rezi Muktiyah	70	70	✓	
14	Salwa	70	50		✓
15	Sari Dia Mitra	70	70	✓	
16	Selpi Cayati	70	85	✓	
17	Suska Wulan Sari	70	60		✓
18	Vercika Felivesyah	70	70	✓	
19	Windi Anggraini		70	✓	

20	Zaskia Olivia		80	✓	
Jumlah Nilai			1.435		
Nilai Rata-Rata			71.75		

**DAFTAR NILAI-NILAI KELAS IV
HASIL BELAJAR SISWA PADA SIKLUS II**

NO	NamaSiswa	KKM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	TidakTuntas
1	Bayu Dwi Ananta	70	90	✓	
2	Eccha Tilam Sari	70	80	✓	
3	Hikmah Inayah	70	85	✓	
4	Jumiati	70	70	✓	
5	Muhammad Rizki	70	85	✓	
6	Muhammad Alip Alfairiz	70	75	✓	
7	Nanda Olivia Wulandari	70	80	✓	
8	Nova Vebby Ariyantie	70	65		✓
9	Nurul Hafiza	70	85	✓	
10	Nusyiffa Elza Putri	70	90	✓	
11	Raihan Satria	70	75	✓	
12	Rafaza Yuliansyah	70	90	✓	
13	Rezi Muktiyah	70	85	✓	
14	Salwa	70	65		✓
15	Sari Dia Mitra	70	85	✓	
16	Selpi Cayati	70	70	✓	
17	Suska Wulan Sari	70	80	✓	
18	Vercika Felivesyah	70	85	✓	
19	Windi Anggraini	70	90	✓	

20	Zaskia Olivia	70	80	✓	
Jumlah Nilai			1.610		
Nilai Rata-Rata			80,5		

INSTRUMEN PENELITIAN

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d pada jawaban yang benar!

1. Indera pendengaran kita adalah.....
 - a. Mata
 - b. Telinga
 - c. Tangan
 - d. Mulut
2. Telinga memiliki tiga bagian yaitu telinga....., telinga bagian, dan telinga bagian.....
 - a. luar, tengah dan dalam
 - b. Depan, atas dan belakang
 - c. luar, atas dan samping
 - d. Depan, luar dan tengah
3. Koklea disebut juga
 - a. gendang telinga
 - b. Daun telinga
 - c. Ruang telinga
 - d. Rumah siput
4. Eustachius adalah saluran yang menghubungkan antara telinga tengah dengan
 - a. rongga hidung
 - b. Rongga mulut
 - c. daun telinga
 - d. otak
5. setelah rambut-rambut halus pada rumah siput meneruskan getaran ke ujung-ujung saraf pendengaran menyampaikan ransangan bunyi ke
 - a. mata
 - b. Hidung
 - c. Mulut
 - d. Otak
6. Kelainan pada telinga yang menyebabkan penderita tidak bisa mendengar adalah.....
 - a. congek
 - b. Tuli
 - c. Buta
 - d. Teleng
7. indera penciuman manusia adalah
 - a. mata
 - b. Hidung
 - c. telinga
 - d. kulit

8. fungsi dari hidung adalah
- a. untuk mendengar
 - b. Untuk melihat
 - c. untuk merasakan rangsangan
 - d. Untuk merasakan bau
9. alat indera yang dapat merasakan suatu aroma yang sedap/ tidak sedap adalah
- a. mata
 - b. Telinga
 - c. kulit
 - d. hidung
10. Kelainan pada telinga yang menyebabkan penderita tidak bisa mendengar adalah
- a. congek
 - b. Tuli
 - c. Buta
 - d. Teleng
11. Indera pengecap kita adalah
- a. Hidung
 - b. Telinga
 - c. lidah
 - d. kulit
12. Bintil-bintil pada permukaan lidah disebut
- A. Pupil
 - B. Papila
 - C. Vanila
 - D. Gorila
13. Ujung lidah peka terhadap rasa
- A. Asin
 - B. Manis
 - C. Asam
 - D. Pahit
14. Fungsi lidah adalah sebagai berikut, kecuali...
- a. membasahi bibir
 - b. alat pengecap
 - c. menelan makanan
 - d. Berbicara
15. Bagian lidah yang rasa manis...
- a. Pangkal lidah
 - b. Ujung lidah
 - c. Samping lidah
 - d. Tengah lidah
16. Tonjolan lidah disebut juga...
- a. kuncup pengecap
 - b. papila
 - c. saraf pengecap
 - d. Perasa
17. Indera peraba kita adalah

- | | |
|------------|-----------|
| a. kulit | b. Mata |
| c. telinga | d. hidung |
18. Bagian lapisan terluar kulit disebut
- | | |
|--------------|--------------|
| a.epidermis | b. Dermis |
| c.hipodermis | d. Pori-pori |
19. Yang berfungsi untuk mengatur suhu tubuh adalah
- | | |
|-----------|-----------|
| a.telinga | b.kulit |
| c.mata | d. hidung |
20. Penyakit panu dan kurap disebabkan karena infeksi
- | | |
|------------|----------|
| a. bakteri | b. Virus |
| c. jamur | d. Kuman |

Kunci Jawaban

1. B
2. B
3. A
4. B
5. D
6. A
7. A
8. A
9. D
10. D
11. A
12. B
13. B
14. C
15. B
16. B
17. A
18. A
19. B
20. C

Lembar Observasi Siswa Siklus I

Nama Mahasiswa : Fitri Yanti
 Tempat Praktik : SDN 2 Surulangun Kawas
 Kelas/ semester : IV/I
 Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
 Tanggal :

berilah tanda centang (✓) pada kolom penilaian dibawah ini!

No	Aspek Yang Diamati	Skala Partisipasi			
		1	2	3	4
I PRA PEMBELAJARAN					
1	Siswa menempati tempat duduknya masing-masing		✓		
2	Kesiapan menerima pembelajaran		✓		
II KEGIATAN MEMBUKA PELAJARAN					
3	Siswa mampu menjawab pertanyaan apersepsi			✓	
4	Mendengarkan secara seksama saat dijelaskan potensi yang henda dicapai	✗		✓	
III KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN					
5	Memperhatikan dengan serius ketika dijelaskan materi pembelajaran		✓		
6	Aktif bertanya saat proses penjelasan materi	✓			
7	Adanya interaksi positif antar siswa	✓			
8	Adanya interaksi positif antara siswa-guru, siswa-siswa, siswa-materi			✓	

	pembelajaran				
9	Siswa terlibat aktif dalam kegiatan belajar.		✓		
10	Siswa memberikan pendapatnya ketika diberikankesempatan		✓		
11	Aktif mencatat berbagai penjelasan yang diberikan	✓			
12	Siswa termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran dengan tenang dan tidak terasa tertekan			✓	
13	Siswa merasa senang menerima pelajaran.			✓	
14	Adanya interaksi positif antar siswa dan media pelajaran yang digunakan guru		✓		
15	Siswa tertarik pada materi yang disajikan dengan media pelajaran		✓		
16	Siswa tampak tekun mempelajari sumber belajar yang ditentukan guru	✓			
17	Siswa merasa terbimbing		✓		
18	Siswa mampu menjawab dengan benar pertanyaan pertanyaan yang diajukan guru			✓	
19	Siswa mampu mengungkapkan pendapatnya dengan lancar		✓		
20	Siswa mampu mengajukan pertanyaan-pertanyaan dengan lugas	✓			

IV PENUTUP					
21	Siswa secara aktif membuat rangkuman		✓		
23	Siswa menerima tugas tindak lanjut dengan aktif	✓			
	Jumlah	7	20	15	0
	Total	$7 \times 10 + 15 + 0 = \frac{42}{23}$			

Keterangan :

- ❖ Skor
 - ✓ 4 = Sangat Baik
 - ✓ 3 = Baik
 - ✓ 2 = Cukup
 - ✓ 1 = Perlu Diperbaiki

Surulangun, Juli 2019

Pengamat

Yusnita, A.Ma.Pd

NIP. 197604152010012003

Lembar Observasi Guru Siklus II

Nama Mahasiswa : Fitri Yanti
 Tempat Praktik : SDN 2 Surulangun Rawas
 Kelas/ semester : IV/I
 Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
 Tanggal :

berilah tanda centang (✓) pada kolom penilaian dibawah ini!

No	Aspek Yang Diamati	Skala Partisipasi			
		1	2	3	4
I PRA PEMBELAJARAN					
1	Kesiapan ruang, alat dan pembelajaran			✓	
2	Memeriksa kesiapan siswa				✓
II KEGIATAN MEMBUKA PELAJARAN					
3	Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi ajar			✓	
4	Menyampaikan kompetensi (tujuan yang akan dicapai)				✓
III KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN					
5	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran			✓	
6	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan			✓	
7	Menyampaikan materi dengan jelas				✓
8	Mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari				✓

9	Membimbing siswa untuk membentuk kelompok			✓	
10	Menyajikan materi pembelajaran			✓	
11	Menjelaskan cara melakukan gerakan sesuai dengan materi			✓	
11	Membimbing siswa yang kurang aktif bergerak			✓	
12	Memberikan pertanyaan individu pada siswa				✓
13	Memberikan reward kepada siswa				✓
14	Menggunakan LKS atau buku paket sebagai sumber belajar			✓	
15	Menggunakan media yang menarik dan efisien				✓
16	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan sumber belajar				✓
17	Menumbuhkan partisipasi aktif dalam pembelajaran				✓
18	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa			✓	
19	Menumbuhkan keceriaan siswa dan antusiasme dalam pembelajaran				✓
20	Memantau kemajuan belajar selama proses pembelajaran			✓	
21	Melakukan penilaian akhir sesuai				✓

	dengan kompetensi				
22	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik dan benar			✓	
21	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai				✓
IV PENUTUP					
22	Menanyakan hal-hal yang belum diketahui siswa			✓	
23	Melakukan refleksi/ memberikan kesimpulan materi pembelajaran dengan melibatkan siswa			✓	
24	Melaksanakan tindak lanjut				✓
	Jumlah			36	60
	Total	96			

Keterangan :

- ❖ Skor
 - ✓ 4 = Sangat Baik
 - ✓ 3 = Baik
 - ✓ 2 = Cukup
 - ✓ 1 = Perlu Diperbaiki

Surulungan, Juli 2019

Pengamat

Yusnita, A. Ma.Pd
NIP. 197604152010012003

Dokumentasi Data sekolah SDN 2 Surulangun

DAFTAR PESERTA/DAFTAR SISWA SDN 2 SURULANGUN

No	Nama	Jenis Kelamin	Agama	Alamat	No. Telp
1
2
3
4
5
6
7
8
9
10

DAFTAR PESERTA/DAFTAR SISWA SDN 2 SURULANGUN

No	Nama	Jenis Kelamin	Agama	Alamat	No. Telp
I
II
III
IV
V
VI

DAFTAR PESERTA/DAFTAR SISWA SDN 2 SURULANGUN

No	Nama	Jenis Kelamin	Agama	Alamat	No. Telp
1
2
3
4
5
6
7
8
9
10

Kegiatan Belajar mengajar





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Fitri YANTI, Lahir pada tanggal 02 Februari 1997. Anak keempat dari Lima bersaudara, pasangan dari Bapak Amron dan Ibu Rusmala Dewi yang beralamat di pasar surulangun rawas kec.rawas ulu kab. MURATARA Provinsi Sumatera Selatan. Peneliti menyelesaikan pendidikan :

1. SD Negeri 2 Surulangun (2003-2009)
2. SMP Negeri Surulangun (2009-2012)
3. SMA Negeri Surulangun (2012-2015)

Dan melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu Fakultas Tarbiyah dan Tadris Jurusan Tarbiyah Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Peneliti menyelesaikan kuliah strata satu S1 pada tahun 2019/2020